INJIL YOHANES

Terang Sejati Telah Datang ke Dunia

¹ Pada mulanya adalah Firman*, Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

² Firman itu telah bersama-sama dengan Allah sejak semula.

³ Segala sesuatu diciptakan melalui Dia. Tanpa Dia, segala sesuatu yang sudah ada ini tidak mungkin bisa ada.

⁴ Di dalam Dia ada hidup, dan hidup itu adalah Terang manusia.

⁵ Terang† itu bercahaya dalam kegelapan, dan kegelapan tidak dapat menguasai-Nya‡.

⁶ Ada seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes.

⁷ Ia datang sebagai saksi untuk menyampaikan kesaksian tentang Terang itu supaya melalui dia semua orang menjadi percaya.

⁸ Yohanes sendiri bukanlah Terang itu, tetapi dia datang untuk menyampaikan kesaksian tentang Terang itu.

* **1:1 Firman** Bahasa Yunaninya *logos*. Dalam konteks ini, *logos* adalah pribadi kedua dari Allah Tritunggal, yaitu Yesus Kristus.

† **1:5 Terang** yaitu Sang Firman, Yesus Kristus, yang membuat dunia mengerti tentang Allah.

‡ **1:5 Keggelapan ... menguasai-Nya** Dalam beberapa naskah, bagian ini ditulis: Keggelapan itu tidak mengerti akan terang itu.

⁹ Terang yang sejati, yang menerangi semua orang, akan datang ke dunia.

¹⁰ Terang itu telah ada di dunia dan dunia ini dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya.

¹¹ Ia mendatangi kepunyaan-Nya, tetapi kepunyaan-Nya itu tidak menerima Dia.

¹² Namun, mereka yang menerima Dia diberikan-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya kepada nama-Nya.

¹³ Mereka lahir bukan dari darah atau keinginan daging, atau dari keinginan laki-laki, melainkan dari Allah[§].

¹⁴ Firman itu telah menjadi daging* dan tinggal di antara kita. Kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan Anak Tunggal Bapa, penuh dengan anugerah dan kebenaran.

¹⁵ Yohanes memberi kesaksian tentang Dia dengan berseru, “Inilah Dia yang kumaksudkan saat aku berkata, ‘Sesudah aku, akan datang Dia yang mendahului aku karena Dia ada sebelum aku.’ ”

¹⁶ Dari kepenuhan-Nya, kita semua menerima anugerah demi anugerah.

¹⁷ Sebab, Hukum Taurat diberikan melalui Musa, tetapi anugerah dan kebenaran datang melalui Kristus Yesus.

¹⁸ Tidak seorang pun pernah melihat Allah, tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, menyatakan-Nya.

§ 1:13 Mereka ... dari Allah. Untuk menjadi anak-anak Allah, orang harus diperanakkan bukan secara jasmani, melainkan secara rohani, yaitu dari Allah. * **1:14 menjadi daging** artinya menjadi manusia.

Kesaksian Yohanes Pembaptis

(*Mat. 3:1-12; Mrk. 1:2-8; Luk. 3:15-17*)

¹⁹ Inilah kesaksian Yohanes ketika orang-orang Yahudi mengutus imam-imam dan orang-orang Lewi dari Yerusalem untuk bertanya kepada Yohanes, “Siapakah engkau?”

²⁰ Yohanes mengaku, dan dia tidak menyangkalnya, dia mengaku, “Aku bukan Kristus itu.”

²¹ Mereka bertanya kepadanya, “Kalau begitu, siapakah engkau? Apakah engkau Elia?”

Ia menjawab, “Aku bukan Elia.”

“Apakah engkau Nabi itu?”

Ia menjawab, “Bukan.”

²² Kemudian, mereka berkata kepadanya, “Siapakah engkau karena kami harus memberi jawaban kepada orang yang mengutus kami? Apa katamu tentang dirimu sendiri?”

²³ Yohanes menjawab dengan perkataan Nabi Yesaya,

“Akulah suara orang yang dikatakan Nabi Yesaya berseru-seru di padang belantara:

‘Luruskanlah jalan bagi Tuhan!’ ” *Yesaya 40:3*

²⁴ Orang-orang Yahudi yang diutus itu adalah orang Farisi[†].

²⁵ Lalu, mereka berkata kepada Yohanes, “Jika engkau bukan Mesias, bukan Elia, dan bukan Nabi itu, mengapa engkau membaptis?”

[†] **1:24 Farisi** Golongan agama yang paling keras dalam Yudaisme, yang memperjuangkan pengetahuan mendasar tentang Hukum Taurat dan tradisi nenek moyang.

²⁶ Yohanes menjawab mereka, “Aku membaptis dengan air, tetapi di antara kamu berdiri Seseorang yang tidak kamu kenal.

²⁷ Dialah yang akan datang setelah aku. Membuka tali sandal-Nya pun, aku tidak pantas.”

²⁸ Semua itu terjadi di Betania, di seberang Sungai Yordan, tempat Yohanes membaptis.

Anak Domba Allah

²⁹ Keesokan harinya, Yohanes melihat Yesus datang kepadanya, dan Yohanes berkata, “Lihatlah, Anak Domba Allah[‡] yang menghapuskan dosa dunia[§]!

³⁰ Dialah yang aku maksudkan ketika aku berkata, ‘Sesudah aku akan datang Seseorang yang lebih besar* daripada aku karena Ia sudah ada sebelum aku.’

³¹ Dahulu, aku tidak mengenal Dia, tetapi supaya Ia dinyatakan kepada orang-orang Israel, maka aku datang membaptis dengan air.”

³² Dan, Yohanes bersaksi, katanya, “Aku melihat Roh turun dari langit seperti burung merpati dan Roh itu tinggal pada-Nya.

³³ Aku sendiri tidak mengenal Dia, tetapi Dia yang mengutus aku untuk membaptis dengan air berkata kepadaku, ‘Dia yang ke atas-Nya kamu melihat Roh turun dan tinggal, Dialah yang akan membaptis dengan Roh Kudus.’

[‡] **1:29 Anak Domba Allah** Sebutan untuk Yesus Kristus karena Dialah kurban yang dipersembahkan kepada Allah untuk penghapusan dosa manusia. [§] **1:29 dosa dunia** dosa orang-orang yang nantinya percaya kepada Kristus. ^{*} **1:30 lebih besar** Lebih utama atau lebih penting.

³⁴ Aku sendiri telah melihat dan memberi kesaksian bahwa Dia inilah Anak Allah.’ ”

Murid-Murid Yesus yang Pertama

³⁵ Keesokan harinya, Yohanes berdiri lagi bersama dua orang muridnya,

³⁶ dan dia melihat Yesus sedang berjalan. Yohanes berkata, “Lihatlah, Anak Domba Allah!”

³⁷ Kedua muridnya mendengar perkataannya itu lalu mereka mengikut Yesus.

³⁸ Yesus menoleh ke belakang dan ketika melihat mereka sedang mengikuti-Nya, Ia berkata kepada mereka, “Apa yang kamu cari?”

Mereka berkata kepada-Nya, “Rabi (yang artinya: Guru), di manakah Engkau tinggal?”

³⁹ Dia berkata kepada mereka, “Mari dan kamu akan melihatnya.” Kemudian, mereka datang dan melihat tempat Dia tinggal dan mereka tinggal bersama-Nya hari itu karena waktu itu kira-kira adalah jam kesepuluh[†].

⁴⁰ Salah satu dari kedua murid yang mendengar perkataan Yohanes lalu mengikut Yesus itu adalah Andreas, saudara Simon Petrus.

⁴¹ Sebelumnya, Andreas menemui Simon, saudaranya, dan memberitahunya, “Kami telah menemukan Mesias (yang diterjemahkan menjadi ‘Kristus’).”

⁴² Kemudian, Andreas membawa Simon kepada Yesus. Yesus memandang Simon dan berkata,

[†] **1:39 jam kesepuluh** Pukul 16.00. Orang Yahudi menghitung siang hari dari matahari terbit hingga terbenam. Siang hari dibagi menjadi 12 jam. Lihat contoh dalam Matius 20:1-9.

“Kamu Simon, anak Yohanes. Kamu akan dipanggil Kefas (yang berarti ‘Petrus’ atau ‘Batu’).”

⁴³ Keesokan harinya, Yesus bermaksud pergi ke Galilea. Ia bertemu dengan Filipus dan berkata kepadanya, “Ikutlah Aku!”

⁴⁴ Filipus berasal dari Betsaida[‡], kota tempat Andreas dan Petrus tinggal.

⁴⁵ Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya, “Kami telah menemukan Dia yang dituliskan oleh Musa dalam Hukum Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus dari Nazaret, anak Yusuf.”

⁴⁶ Natanael berkata kepadanya, “Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?”

Filipus berkata kepadanya, “Datang dan lihatlah.”

⁴⁷ Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya dan berbicara mengenai Natanael, “Lihatlah, seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalam dia!”

⁴⁸ Natanael bertanya, “Bagaimana Engkau mengenal aku?”

Yesus menjawab, “Sebelum Filipus memanggilmu, Aku sudah melihatmu ketika kamu berada di bawah pohon ara.”

⁴⁹ Jawab Natanael, “Rabi, Engkau adalah Anak Allah. Engkau adalah Raja orang Israel.”

⁵⁰ Yesus menjawab kepadanya, “Karena Aku berkata kepadamu, ‘Aku telah melihatmu di bawah pohon ara’, maka kamu percaya? Kamu

[‡] **1:44 Betsaida** Sebuah kota yang terletak di timur laut Danau Galilea

akan melihat hal-hal yang jauh lebih besar daripada ini!”

⁵¹ Lalu, Ia melanjutkan, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah naik turun[§] melayani Anak Manusia*.”

2

Air Dijadikan Anggur

¹ Pada hari yang ketiga*, ada pesta perkawinan di Kana, Galilea, dan ibu Yesus ada di sana.

² Yesus dan murid-murid-Nya juga diundang ke pesta perkawinan itu.

³ Ketika air anggur habis, ibu Yesus berkata kepada-Nya, “Mereka kehabisan air anggur.”

⁴ Yesus menjawab, “Perempuan†, apa hubungannya dengan-Ku? Waktu-Ku‡ belum tiba.”

⁵ Ibu Yesus berkata kepada para pelayan, “Apa pun yang Dia katakan kepadamu, lakukan itu.”

⁶ Di sana, ada enam tempayan dari batu, yang biasa dipakai orang Yahudi pada upacara penyucian[§]. Masing-masing tempayan itu muat kira-

§ 1:51 *malaikat ... turun* Bc. Kej. 28:12. * 1:51 *Anak Manusia* Julukan yang Yesus pakai untuk diri-Nya sendiri, yang mengacu pada Mesias yang dimaksudkan dalam kitab Daniel 7:13-14. † 2:1 *Pada hari yang ketiga* Dua hari setelah Yohanes menyampaikan kesaksiannya di pasal satu. ‡ 2:4 *Perempuan* Sapaan yang kurang lazim ini juga diucapkan Yesus di Yoh. 19:26, di sana maksudnya jelas yaitu Maria sekarang menjadi Hawa yang baru, ibu dari semua yang hidup. ‡ 2:4 *Waktu-Ku* Saat Yesus dimuliakan. § 2:6 *upacara penyucian* Orang Yahudi mempunyai peraturan untuk membasuh sebelum makan, beribadah di pelataran Bait Allah, dan pada upacara khusus lainnya.

kira dua atau tiga buyung*.

⁷ Yesus berkata kepada para pelayan, “Isilah tempayan-tempayan itu dengan air.” Dan, mereka mengisi tempayan-tempayan itu dengan air sampai penuh.

⁸ Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Sekarang, ambillah sedikit dan bawalah kepada pemimpin pesta.” Lalu, mereka membawanya kepada pemimpin pesta.

⁹ Ketika pemimpin pesta mencicipi air yang sudah dijadikan anggur itu, dan dia tidak mengetahui dari mana itu berasal (tetapi para pelayan yang mengambil air itu tahu), maka pemimpin pesta itu memanggil mempelai laki-laki,

¹⁰ dan berkata kepadanya, “Setiap orang menghidangkan air anggur yang baik terlebih dahulu dan ketika semua orang puas minum, barulah dihidangkan air anggur yang kurang baik. Namun, engkau menyimpan air anggur yang baik sampai sekarang.”

¹¹ Tanda ajaib pertama ini Yesus lakukan di Kana, Galilea, dan menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

¹² Sesudah itu, Yesus turun ke Kapernaum bersama ibu, saudara-saudara, dan murid-murid-Nya. Mereka tinggal di sana selama beberapa hari.

Yesus di Bait Allah
(Mat. 21:12-13; Mrk. 11:15-17; Luk. 19:45-46)

* **2:6 dua atau tiga buyung** Bahasa aslinya “*metretas*”. Satu *metretas* dapat menampung air kira-kira 33 liter.

13 Hari Raya Paskah[†] orang Yahudi sudah dekat, dan Yesus pun naik ke Yerusalem.

14 Di Bait Allah, Dia melihat orang-orang menjual sapi, domba, dan merpati, serta para penukar uang duduk di sana.

15 Yesus membuat cambuk dari tali dan mengusir mereka semua keluar dari Bait Allah, termasuk semua domba dan sapi mereka. Ia juga membuang uang-uang koin dari para penukar uang dan membalikkan meja-meja mereka.

16 Kepada para pedagang merpati, Yesus berkata, “Bawa keluar semua ini dari sini! Jangan menjadikan rumah Bapa-Ku tempat untuk berjual beli!”

17 Murid-murid-Nya teringat bahwa ada tertulis:

“Cinta akan rumah-Mu, menghanguskan Aku.”

Mazmur. 69:10

18 Kemudian, orang-orang Yahudi menjawab dan berkata kepada-Nya, “Tanda ajaib apa yang Engkau tunjukkan kepada kami sehingga Engkau berhak melakukan hal-hal ini?”

19 Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Hancurkan Bait Allah ini dan dalam tiga hari Aku akan membangunnya kembali.”

20 Lalu, orang-orang Yahudi itu menjawab kepada-Nya, “Perlu 46 tahun untuk membangun Bait Allah ini, dan Engkau akan membangunnya dalam waktu tiga hari?”

[†] **2:13 Hari Raya Paskah** Peringatan pembebasan Israel dari perbudakan di Mesir (Bc. Ul. 16:1-6).

²¹ Namun, yang Yesus maksudkan Bait Allah adalah tubuh-Nya sendiri.

²² Karena itu, ketika Yesus dibangkitkan dari antara orang mati, murid-murid-Nya teringat akan perkataan ini; dan mereka percaya kepada Kitab Suci dan perkataan yang Yesus ucapkan.

²³ Ketika Yesus berada di Yerusalem selama Perayaan Paskah, banyak orang percaya dalam nama-Nya karena melihat tanda-tanda ajaib yang dilakukan-Nya.

²⁴ Akan tetapi, Yesus sendiri tidak memercayakan diri-Nya kepada mereka karena Dia mengenal semua orang,

²⁵ dan tidak membutuhkan siapa pun untuk memberi kesaksian tentang manusia, sebab Dia tahu apa yang ada dalam hati manusia.

3

Arti Dilahirkan Kembali

¹ Ada seorang Farisi bernama Nikodemus. Dia adalah seorang pemimpin bangsa Yahudi.

² Suatu malam, dia datang kepada Yesus dan berkata, “Rabi, kami tahu bahwa Engkau adalah Guru yang datang dari Allah karena tidak ada seorang pun yang dapat melakukan tanda-tanda ajaib yang Engkau lakukan, kecuali Allah ada bersamanya.”

³ Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika

seseorang tidak dilahirkan kembali*, dia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.”

⁴ Nikodemus bertanya, “Bagaimana mungkin seseorang dapat dilahirkan kembali kalau dia sudah tua? Dapatkah dia masuk lagi ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan kembali?”

⁵ Yesus menjawab kepadanya, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, dia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

⁶ Apa yang dilahirkan dari daging† adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh adalah roh‡.

⁷ Janganlah heran karena Aku berkata kepadamu, ‘Kamu harus dilahirkan kembali.’

⁸ Angin bertiup ke mana pun ia mau, dan kamu mendengar bunyinya, tetapi kamu tidak tahu dari mana asalnya dan ke mana ia akan pergi. Begitu juga dengan setiap orang yang dilahirkan dari Roh§.”

⁹ Nikodemus menjawab dan berkata kepadanya, “Bagaimana mungkin semua hal itu terjadi?”

¹⁰ Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Bukankah kamu guru orang Israel, tetapi kamu tidak mengerti semua hal ini?”

¹¹ Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu bahwa kami berbicara tentang apa yang kami ketahui dan memberi kesaksian tentang apa yang

* **3:3 dilahirkan kembali** Dalam konteks ini maksudnya dilahirkan secara rohani dari Allah. † **3:6 dilahirkan dari daging** Kelahiran secara jasmani. ‡ **3:6 dilahirkan ... roh** Roh Kudus menghidupkan rohani manusia yang mati. § **3:8 Roh** Roh Allah. Kata Yunani yang diterjemahkan dengan “Roh” juga dapat berarti “angin”.

kami lihat, tetapi kamu tidak menerima kesaksian kami.

¹² Kalau Aku memberitahumu tentang hal-hal duniawi saja kamu tidak percaya, bagaimana mungkin kamu akan percaya kalau Aku memberitahumu tentang hal-hal surgawi?

¹³ Tidak seorang pun pernah naik ke surga, kecuali Dia yang telah turun dari surga, yaitu Anak Manusia*.

¹⁴ Sama seperti Musa menaikkan ular tembaga di padang belantara[†], demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan,

¹⁵ supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya mendapatkan hidup yang kekal[‡].

¹⁶ Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa[§], melainkan memperoleh hidup yang kekal*.

¹⁷ Karena Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan melalui Anak-Nya.

¹⁸ Orang yang percaya kepada-Nya tidak akan dihukum, tetapi orang yang tidak percaya sudah

* **3:13 Anak Manusia** Sebutan yang dipakai Yesus untuk diri-Nya sendiri. Nama ini dipakai untuk Mesias yang dijanjikan Allah untuk menyelamatkan manusia (Bc. Dan. 7:13-14). † **3:14 Musa menaikkan ... belantara** Bc. Bil. 21:4-9. ‡ **3:15 yang kekal** Beberapa ahli berpikir bahwa kata-kata Yesus kepada Nikodemus berakhir di sini. § **3:16 binasa** Hidup dan disiksa selamanya di neraka. * **3:16 hidup yang kekal** Hidup selamanya di surga.

berada di bawah hukuman karena dia tidak percaya pada nama Anak Tunggal Allah.

¹⁹ Inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang karena apa yang mereka lakukan adalah jahat.

²⁰ Karena setiap orang yang berbuat jahat membenci Terang dan tidak datang juga kepada Terang itu supaya perbuatan-perbuatannya tidak diungkit-ungkit.

²¹ Akan tetapi, orang yang melakukan kebenaran datang kepada Terang itu supaya dinyatakan perbuatan-perbuatannya itu dilakukan-nya di dalam Allah.”

Yohanes Bersaksi tentang Yesus

²² Sesudah itu, Yesus dan para murid-Nya pergi ke tanah Yudea. Di sana, Dia menghabiskan waktu bersama mereka dan membaptis.

²³ Yohanes juga membaptis di Ainon dekat Salim karena ada banyak air di sana. Orang-orang berdatangan dan dibaptis.

²⁴ Waktu itu, Yohanes belum dimasukkan ke dalam penjara.

²⁵ Lalu, timbul perdebatan di antara beberapa murid Yohanes dan seorang Yahudi mengenai penyucian.

²⁶ Mereka menemui Yohanes dan berkata, “Guru, orang yang bersamamu di seberang Yordan, yang tentang Dia engkau telah bersaksi, lihatlah, Dia juga membaptis dan semua orang datang kepada-Nya.”

27 Yohanes menjawab, “Manusia tidak dapat menerima apa pun, kecuali hal itu diberikan kepadanya dari surga.

28 Kamu sendiri dapat memberi kesaksian bahwa aku pernah berkata, ‘Aku bukan Mesias,’ tetapi aku diutus untuk mendahului-Nya.

29 Orang yang memiliki mempelai perempuan adalah mempelai laki-laki; tetapi sahabat mempelai laki-laki, yang berdiri dan mendengarkannya, sangat bersukacita mendengar suara mempelai laki-laki[†]. Jadi, sukacitaku ini telah dijadikan penuh.

30 Dia harus semakin besar dan aku harus semakin kecil.”

31 “Dia yang datang dari atas adalah di atas semuanya, Dia yang berasal dari bumi adalah dari bumi dan berbicara tentang hal-hal yang ada di bumi. Dia yang datang dari surga adalah di atas segala sesuatu.

32 Dia memberi kesaksian tentang apa yang dilihat dan didengar-Nya, tetapi orang-orang tidak menerima kesaksian-Nya.

33 Orang yang menerima kesaksian-Nya mengakui dengan sungguh bahwa Allah itu benar.

34 Sebab, orang yang diutus Allah akan menyampaikan perkataan Allah karena Allah memberikan Roh yang tidak terbatas.

35 Bapa mengasihi Anak dan telah menyer-

[†] **3:29 yang memiliki ... laki-laki** Di Yudea, sahabat pengantin pria diminta mengatur pernikahan dan menjadi pemimpin acara, sehingga ia berdiri dekat pengantin pria serta mendengarkannya. Tidak pantas jika sahabat mempelai pria berusaha untuk disukai oleh mempelai wanita.

ahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya.

³⁶ Orang yang percaya kepada Anak memiliki hidup yang kekal, tetapi orang yang tidak menaati Anak tidak akan melihat kehidupan, melainkan murka Allah tetap ada padanya.”

4

Percakapan Yesus dengan Perempuan Samaria

¹ Ketika Tuhan mengetahui kalau orang-orang Farisi telah mendengar bahwa Dia menghasilkan dan membaptis lebih banyak murid daripada Yohanes,

² (meskipun Yesus sendiri tidak membaptis, melainkan murid-murid-Nya),

³ Dia meninggalkan Yudea dan kembali lagi ke Galilea.

⁴ Namun, Dia harus melewati wilayah Samaria.

⁵ Lalu, Yesus sampai di Samaria, di sebuah kota yang bernama Sikhar, yang terletak di dekat tanah yang dahulu diberikan Yakub kepada anaknya, Yusuf.

⁶ Sumur Yakub ada di sana. Kemudian, Yesus, yang lelah karena perjalanan, duduk di pinggir sumur itu. Saat itu, kira-kira jam keenam*.

⁷ Datanglah seorang perempuan Samaria untuk menimba air. Yesus berkata kepadanya, “Berilah Aku minum.”

⁸ (Sebab, murid-murid-Nya telah pergi ke kota untuk membeli makanan.)

⁹ Perempuan Samaria itu berkata kepada Yesus, “Bagaimana mungkin Engkau, orang Yahudi,

* **4:6 jam keenam** Pukul 12.00.

meminta air minum kepadaku yang adalah perempuan Samaria?”[†] (Sebab, orang Yahudi tidak bertegur sapa dengan orang Samaria.)

¹⁰ Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Jika kamu tahu tentang karunia Allah dan tahu siapa yang berkata kepadamu, ‘Berilah Aku minum,’ kamu pasti akan meminta kepada-Nya, dan Dia akan memberimu air hidup.”

¹¹ Perempuan itu berkata kepada-Nya, “Tuan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini sangat dalam, dari mana Engkau akan memperoleh air hidup itu?”

¹² Apakah Engkau lebih besar daripada nenek moyang kami, Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami dan yang telah minum sendiri dari sumur ini beserta semua anak dan ternaknya?”

¹³ Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Setiap orang yang minum dari air ini akan haus lagi,

¹⁴ tetapi orang yang minum dari air yang Kuberikan kepadanya tidak akan pernah haus lagi; melainkan air yang Kuberikan kepadanya itu akan menjadi mata air dalam dirinya yang akan terus memancar sampai kepada hidup yang kekal.”

¹⁵ Perempuan itu berkata kepada Yesus, “Tuan, berilah aku air itu supaya aku tidak akan haus

[†] **4:9 orang Samaria** Meski sama-sama berlatar belakang Yahudi, orang Samaria dan orang Israel memiliki sejarah permusuhan yang panjang. Pada waktu itu, para pemimpin agama Yahudi melarang pemakaian barang yang sudah dipakai oleh orang Samaria. Jadi, menurut peraturan itu, Yesus tidak boleh minum dari alat minum yang sudah dipakai oleh perempuan itu.

lagi dan aku tidak perlu datang lagi ke sini untuk menimba air.”

¹⁶ Yesus berkata kepadanya, “Pergilah, panggil suamimu dan kembalilah ke sini.”

¹⁷ Perempuan itu menjawab, “Aku tidak mempunyai suami.”

Yesus berkata kepadanya, “Kamu benar saat berkata, ‘Aku tidak mempunyai suami.’

¹⁸ Sebab, kamu sudah pernah memiliki lima suami, dan laki-laki yang tinggal bersamamu sekarang bukanlah suamimu. Dalam hal ini, kamu berkata benar.”

¹⁹ Perempuan itu berkata kepada-Nya, “Tuan, aku tahu bahwa Engkau adalah seorang nabi[‡].”

²⁰ Nenek moyang kami menyembah di gunung ini, tetapi bangsa-Mu mengatakan bahwa Yerusalem lah tempat orang harus menyembah.”

²¹ Yesus berkata kepadanya, “Percayalah kepada-Ku, hai perempuan! Akan tiba saatnya ketika bukan di gunung ini ataupun di Yerusalem orang menyembah Bapa.

²² Kamu menyembah yang tidak kamu kenal, tetapi kami menyembah yang kami kenal karena keselamatan datang dari bangsa Yahudi.

²³ Namun, akan tiba saatnya, yaitu sekarang, penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menuntut yang seperti itu untuk menyembah Dia.

²⁴ Allah adalah Roh dan mereka yang menyembah Dia harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.”

[‡] **4:19 Nabi** Orang yang mengetahui hal-hal yang tersembunyi bagi orang lain.

²⁵ Perempuan itu berkata kepada-Nya, “Aku tahu bahwa Mesias akan datang (Dia yang disebut Kristus). Ketika Dia datang, dia akan memberitahukan segala sesuatu kepada kami.”

²⁶ Yesus berkata kepadanya, “Aku, yang sedang berbicara kepadamu adalah Dia.”

²⁷ Saat itu, murid-murid-Nya datang dan mereka heran melihat Yesus sedang berbincang dengan seorang perempuan. Namun, tidak seorang pun yang bertanya kepada-Nya, “Apa yang Engkau cari?” atau “Mengapa Engkau berbincang dengan dia?”

²⁸ Kemudian, perempuan itu meninggalkan kendi airnya dan pergi ke kota serta berkata kepada orang-orang di sana,

²⁹ “Mari, lihatlah ada Seseorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kulakukan. Mungkinkah Dia Mesias itu?”

³⁰ Mereka pun pergi ke luar kota dan menemui Yesus.

³¹ Sementara itu, murid-murid-Nya mendesak Yesus dengan berkata, “Rabi, makanlah.”

³² Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Aku punya makanan yang tidak kamu kenal.”

³³ Lalu, murid-murid bertanya satu kepada yang lain, “Apakah ada orang yang membawa sesuatu kepada-Nya untuk dimakan?”

³⁴ Yesus berkata kepada mereka, “Makanan-Ku adalah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya.

³⁵ Bukankah kamu berkata, ‘Empat bulan lagi musim panen tiba?’ Lihatlah, Aku berkata

kepadamu, bukalah matamu dan lihatlah ladang-ladang telah menguning untuk dituai.

³⁶ Sekarang juga, dia yang menuai telah menerima upahnya dan mengumpulkan buah untuk hidup kekal sehingga penuai dan penabur dapat bersukacita bersama-sama.

³⁷ Dalam hal ini, perkataan ini benar, ‘Yang seorang menabur dan yang lain menuai.’

³⁸ Aku mengutus kamu untuk menuai sesuatu yang tidak kamu kerjakan; orang lain sudah mengerjakannya dan kamu telah masuk ke dalam pekerjaan mereka.”

³⁹ Banyak orang Samaria dari kota itu menjadi percaya kepada Yesus karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi, “Dia memberitahuku semua hal yang telah kulakukan.”

⁴⁰ Jadi, ketika orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka meminta-Nya untuk tinggal bersama mereka dan Yesus tinggal di sana selama dua hari.

⁴¹ Dan, ada lebih banyak orang lagi yang percaya karena perkataan Yesus sendiri.

⁴² Mereka berkata kepada perempuan itu, “Bukan lagi karena perkataanmu kami menjadi percaya, melainkan karena kami sendiri telah mendengar, dan kami tahu bahwa Dia ini benar-benar Juru Selamat dunia.”

Anak Pegawai Istana Disembuhkan

(Mat. 8:5-13; Luk 7:1-10)

⁴³ Setelah dua hari, Yesus meninggalkan tempat itu dan menuju Galilea.

§ 4:37 *Yang seorang ... menuai* Bc. Ayb. 31:8; Mik. 6:15.

44 (Sebelumnya, Yesus sendiri telah memberikan kesaksian bahwa seorang nabi tidak dihormati di negerinya sendiri.)

45 Ketika Yesus tiba di Galilea, orang-orang Galilea menyambut-Nya karena mereka telah melihat segala sesuatu yang dikerjakan Yesus dalam perayaan Paskah di Yerusalem karena mereka juga pergi ke perayaan itu.

46 Karena itu, Yesus datang lagi ke Kana, Galilea, tempat Dia pernah membuat air menjadi air anggur. Di Kapernaum ada seorang pegawai istana yang anak laki-lakinya sedang sakit.

47 Ketika pegawai istana itu mendengar bahwa Yesus telah datang dari Yudea ke Galilea, dia pergi menemui dan memohon kepada Yesus supaya datang dan menyembuhkan anaknya karena anaknya sudah hampir mati.

48 Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Kalau kamu tidak melihat tanda-tanda dan hal-hal ajaib, kamu tidak mau percaya.”

49 Pegawai istana itu berkata, “Tuan, datanglah sebelum anakku mati.”

50 Yesus berkata kepadanya, “Pulanglah, anakmu hidup!” Orang itu percaya pada perkataan yang dikatakan Yesus kepadanya dan pergilah orang itu.

51 Saat pegawai istana itu masih dalam perjalanan, budak-budaknya bertemu dengannya dan memberi tahu bahwa anak laki-lakinya hidup.

52 Pegawai istana itu bertanya kepada mereka tentang jam berapa kondisi anaknya mulai mem-

baik. Dan, mereka menjawab, “Kemarin, kira-kira jam ketujuh* demamnya hilang.”

⁵³ Ayah anak itu tahu, pada waktu itulah Yesus berkata kepadanya, “Anakmu hidup.” Jadi, pegawai istana itu dan seluruh keluarganya menjadi percaya kepada Yesus.

⁵⁴ Itulah tanda ajaib kedua yang dilakukan Yesus setelah pulang dari Yudea ke Galilea.

5

Seorang Pria Disembuhkan di Kolam Betesda

¹ Setelah semua itu, ada perayaan hari raya orang Yahudi dan Yesus naik ke Yerusalem.

² Di Yerusalem, di dekat Pintu Gerbang Domba ada sebuah kolam yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda*, yang memiliki lima serambi.

³ Di serambi-serambi itu, ada banyak orang sakit berbaring: orang buta, orang timpang, dan orang lumpuh (mereka menantikan air di kolam itu bergolak†).

⁴ Sebab, pada saat-saat tertentu, malaikat Tuhan akan turun ke kolam dan menggerakkan airnya. Orang yang pertama kali masuk ke kolam setelah airnya bergolak, akan disembuhkan dari penyakit apa pun yang dideritanya).

⁵ Di situ, ada orang yang sudah sakit selama 38 tahun.

* **4:52 jam ketujuh** Pukul 13.00. * **5:2 Betesda** Artinya “rumah belas kasihan”. Juga disebut Betsaida atau Betzatha, sebuah kolam di sebelah utara Bait Allah Yerusalem. † **5:3** Pada akhir ay. 3, beberapa salinan Bahasa Yunani memiliki teks: dan mereka menunggu sampai air itu bergerak.

⁶ Ketika Yesus melihat dia berbaring di situ dan mengetahui bahwa dia sudah lama sekali menderita sakit, Yesus bertanya kepadanya, “Apakah kamu mau disembuhkan?”

⁷ Orang sakit itu menjawab kepada-Nya, “Tuan, tidak ada orang yang menurunkan aku ke dalam kolam saat airnya bergolak, tetapi sementara aku berusaha, orang lain sudah turun mendahuluiku.”

⁸ Yesus berkata kepadanya, “Berdirilah! Angkatlah kasurmu[‡] dan berjalanlah.”

⁹ Saat itu juga, orang itu disembuhkan, dia mengangkat kasurnya, dan berjalan. Namun, hari itu adalah hari Sabat.

¹⁰ Karena itu, orang-orang Yahudi berkata kepada orang yang disembuhkan itu, “Hari ini adalah hari Sabat, kamu tidak boleh mengangkat kasurmu[§].”

¹¹ Akan tetapi, dia menjawab, “Orang yang menyembuhkanku, Dialah yang berkata kepadaku, ‘Angkatlah kasurmu dan berjalanlah.’”

¹² Mereka bertanya kepadanya, “Siapakah Orang yang berkata kepadamu, ‘Angkatlah kasurmu dan berjalanlah?’”

¹³ Namun, orang yang telah disembuhkan itu tidak tahu siapa Dia karena Yesus sudah menyelip dari orang banyak di tempat itu.

[‡] **5:8** Sejenis alas tidur zaman dahulu, juga disebut “tilam”.

§ 5:10 *Hari ini ... kasurmu.* Peraturan hari Sabat melarang seseorang untuk bekerja pada hari itu (Bc. Kel. 20:10).

¹⁴ Sesudah itu, Yesus bertemu lagi dengan orang itu di Bait Allah dan berkata kepadanya, “Dengar, kamu sudah sembuh. Jangan berbuat dosa lagi supaya tidak terjadi hal yang lebih buruk kepadamu!”

¹⁵ Orang itu pergi dan menceritakan kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesuslah yang telah menyembuhkannya.

¹⁶ Karena itu, orang-orang Yahudi menganiaya Yesus karena Dia melakukan semua itu pada hari Sabat.

¹⁷ Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Bapa-Ku masih bekerja sampai saat ini, maka Aku pun masih bekerja.”

¹⁸ Jawaban itu membuat orang-orang Yahudi berusaha lebih keras lagi untuk membunuh Yesus, bukan hanya karena Yesus melanggar hari Sabat, melainkan juga karena menyebut Allah sebagai Bapa-Nya sendiri, yang berarti menyamakan diri-Nya sendiri dengan Allah.

Kuasa Allah dalam Yesus

¹⁹ Kemudian, Yesus menjawab mereka, kata-Nya, “Sesungguhnya-sungguhnya, Aku berkata kepadamu, Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jika Dia tidak melihat Bapa mengerjakannya; karena apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak.

²⁰ Sebab, Bapa mengasihi Anak dan memperlihatkan kepada Anak segala sesuatu yang Dia sendiri lakukan, dan Bapa juga akan memperlihatkan kepada-Nya pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar lagi supaya kamu takjub.

²¹ Sebab, sama seperti Bapa membangkitkan orang mati dan memberi mereka kehidupan, demikian juga Anak memberi kehidupan kepada siapa yang Ia ingini.

²² Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi telah memberikan seluruh penghakiman itu kepada Anak,

²³ supaya semua orang akan menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa. Orang yang tidak menghormati Anak, tidak menghormati Bapa yang mengutus-Nya.

²⁴ Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, orang yang mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku memiliki hidup kekal, dan tidak masuk ke dalam penghakiman karena dia sudah pindah dari kematian ke kehidupan.

²⁵ Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, waktunya akan tiba dan telah tiba sekarang, ketika orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah dan mereka yang mendengar itu akan hidup.

²⁶ Karena sebagaimana Bapa memiliki hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga Dia memberikan kepada Anak hidup dalam diri-Nya sendiri,

²⁷ dan Bapa memberi kuasa kepada Anak untuk menjalankan penghakiman karena Dia adalah Anak Manusia.

²⁸ Jangan heran akan hal ini karena saatnya akan tiba ketika semua orang yang ada di dalam kubur akan mendengar suara-Nya

²⁹ dan mereka akan keluar, yaitu mereka yang telah berbuat baik akan menuju kebangkitan hidup, sedangkan mereka yang berbuat jahat, menuju kebangkitan penghakiman.

³⁰ Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri. Aku menghakimi sesuai yang Aku dengar dan penghakiman-Ku adil karena Aku tidak mencari kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.”

Kesaksian tentang Yesus Berasal dari Allah Bapa

³¹ “Jika Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, kesaksian-Ku tidak benar.

³² Akan tetapi, ada yang lain yang bersaksi tentang Aku, dan Aku tahu bahwa kesaksian yang diberikan-Nya tentang Aku itu benar.

³³ Kamu sudah mengutus orang kepada Yohanes dan dia telah memberikan kesaksian tentang kebenaran.

³⁴ Akan tetapi, kesaksian yang Aku terima bukan dari manusia. Aku mengatakan hal ini supaya kamu diselamatkan.

³⁵ Yohanes adalah pelita yang menyala dan bercahaya, dan kamu ingin bersukacita sesaat dalam cahayanya.

³⁶ Akan tetapi, kesaksian yang Aku miliki lebih besar daripada kesaksian Yohanes. Sebab, pekerjaan-pekerjaan yang diserahkan Bapa kepada-Ku untuk Kuselesaikan, yaitu pekerjaan-pekerjaan yang sedang Kulakukan sekarang, memberikan kesaksian tentang Aku bahwa Bapalah yang mengutus Aku.

³⁷ Dan, Bapa yang mengutus Aku itu sendiri telah memberi kesaksian tentang Aku. Akan tetapi, kamu tidak pernah mendengar suara-Nya ataupun melihat rupa-Nya.

³⁸ Dan, firman-Nya tidak tinggal dalam hatimu karena kamu tidak percaya kepada Dia yang diutus-Nya.

³⁹ Kamu mempelajari Kitab Suci* karena kamu menyangka bahwa di dalam Kitab Suci kamu akan mendapatkan hidup yang kekal; dan Kitab Suci itu juga memberi kesaksian tentang Aku,

⁴⁰ tetapi kamu tidak mau datang kepada-Ku supaya kamu hidup.

⁴¹ Aku tidak menerima kemuliaan dari manusia.

⁴² Namun, Aku mengenal kamu bahwa kamu tidak mempunyai kasih Allah dalam dirimu.

⁴³ Aku datang atas nama Bapa-Ku, tetapi kamu tidak menerima Aku. Jika orang lain datang atas nama mereka sendiri, kamu akan menerimanya.

⁴⁴ Bagaimanakah kamu dapat percaya jika kamu menerima pujian dari seorang akan yang lain dan tidak mencari pujian yang datang dari Allah yang Esa?

⁴⁵ Jangan menyangka bahwa Aku akan mendakwamu di hadapan Bapa; yang mendakwamu adalah Musa, yaitu orang yang kepadanya kamu berharap.

⁴⁶ Sebab, jika kamu percaya kepada Musa, kamu harusnya percaya kepada-Ku karena Musa

* **5:39 Kitab Suci** Kata ini dipakai untuk menunjuk semua Kitab Suci, khususnya Perjanjian Lama, yang banyak memberi kesaksian tentang Yesus.

menulis tentang Aku[†].

⁴⁷ Akan tetapi, jika kamu tidak percaya pada apa yang Musa tulis, bagaimana mungkin kamu percaya pada perkataan-Ku?”

6

Makanan untuk Lebih dari Lima Ribu Orang (Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17)

¹ Setelah itu, Yesus menyeberangi Danau Galilea, yaitu Danau Tiberias*.

² Banyak orang mengikuti Dia karena mereka melihat tanda-tanda ajaib yang Dia lakukan terhadap orang-orang sakit.

³ Kemudian, Yesus naik ke atas bukit dan duduk di sana bersama murid-murid-Nya.

⁴ Pada saat itu, perayaan Paskah orang Yahudi sudah dekat.

⁵ Sambil memandang ke sekeliling-Nya dan melihat orang banyak datang kepada-Nya, Yesus berkata kepada Filipus, “Di manakah kita dapat membeli roti supaya orang-orang itu dapat makan?”

⁶ Yesus mengatakan hal itu untuk menguji Filipus karena sebenarnya Dia sendiri tahu apa yang akan Dia lakukan.

[†] 5:46 Bc. Kej. 3:15; Ul. 18:14-22.

* 6:1 *danau Tiberias* Dalam PL disebut danau Kineret. Sekitar tahun 20, Herodes Antipas mendirikan sebuah kota di pantai barat danau ini, dan menamainya Tiberias untuk menghormati Kaisar Tiberias. Saat Injil Yohanes ditulis, nama kota itu juga dipakai untuk danau itu. Di sini, Rasul Yohanes menggunakan nama lama dan nama baru danau itu.

7 Filipus menjawab, “Roti seharga 200 dinar[†] tidak akan cukup untuk mereka, sekalipun masing-masing hanya mendapat sepotong kecil.”

8 Salah seorang murid-Nya, yaitu Andreas, saudara Simon Petrus, berkata kepada Yesus,

9 “Di sini, ada seorang anak yang mempunyai lima roti jelai[‡] dan dua ikan, tetapi apa artinya itu untuk orang sebanyak ini?”

10 Yesus berkata, “Suruhlah semua orang untuk duduk.” Di tempat itu, banyak rumput, jadi orang-orang itu duduk kira-kira lima ribu laki-laki jumlahnya.

11 Kemudian, Yesus mengambil roti-roti itu dan setelah mengucap syukur, Dia membagikan roti-roti itu kepada mereka yang duduk; demikian juga dilakukan-Nya terhadap ikan-ikan itu sebanyak yang mereka inginkan.

12 Ketika semua orang sudah kenyang, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Kumpulkanlah potongan-potongan yang tersisa supaya tidak ada yang terbuang.”

13 Karena itu, para murid mengumpulkannya dan mengisi dua belas keranjang dengan potongan-potongan dari lima roti jelai yang ditinggalkan mereka yang selesai makan.

14 Ketika orang-orang itu melihat tanda ajaib yang dilakukan Yesus, mereka berkata, “Dia ini pasti Nabi[§] yang dijanjikan akan datang ke

[†] **6:7 dinar** (Bc. Mat. 20:2). [‡] **6:9 jelai** Tanaman padi-padian pengganti gandum dengan kualitas yang lebih rendah. **§ 6:14 Nabi** Yang dimaksud mereka kemungkinan adalah seorang nabi yang Tuhan beritahukan kepada Musa (Bc. Ul. 18:15-19).

dunia.”

¹⁵ Karena mengetahui bahwa orang banyak itu berencana datang dan memaksa Dia menjadi Raja atas mereka, Yesus menyingkir lagi ke bukit seorang diri.

Yesus Berjalan di Atas Air
(*Mat. 14:22-27; Mrk. 6:45-52*)

¹⁶ Ketika hari sudah mulai malam, para murid turun menuju ke danau,

¹⁷ dan setelah naik ke perahu, mereka mulai menyeberangi danau menuju Kapernaum. Hari sudah mulai gelap, tetapi Yesus belum juga datang menemui mereka.

¹⁸ Danau mulai bergelora karena angin yang sangat kuat bertiup.

¹⁹ Kemudian, ketika mereka telah mendayung perahu sejauh sekitar 25 atau 30 stadia*, mereka melihat Yesus berjalan di atas danau dan mendekati perahu sehingga mereka ketakutan.

²⁰ Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Ini Aku, jangan takut!”

²¹ Lalu, mereka ingin menaikkan Dia ke dalam perahu, dan tiba-tiba perahu itu sudah sampai ke tempat yang mereka tuju.

Banyak Orang Mencari Yesus

²² Keesokan harinya, orang banyak yang masih berdiri di seberang danau melihat bahwa tidak ada perahu lain di situ, kecuali satu perahu saja yang murid-murid telah masuk ke dalamnya. Namun, Yesus tidak ikut masuk ke dalam perahu

* **6:19 stadia** Ukuran panjang sejauh 185 m.

itu bersama dengan para murid-Nya yang telah berangkat sendiri.

²³ Kemudian, datang perahu-perahu lain dari Tiberias ke dekat tempat orang-orang itu makan roti setelah Tuhan mengucap syukur.

²⁴ Ketika orang banyak melihat bahwa Yesus dan para murid-Nya tidak ada lagi di situ, mereka naik ke perahu-perahu itu dan berangkat ke Kapernaum untuk mencari Yesus.

Yesus adalah Roti Hidup

²⁵ Sewaktu orang banyak itu menemukan Yesus di seberang danau, mereka bertanya kepada-Nya, “Rabi, kapan Engkau tiba di sini?”

²⁶ Yesus menjawab mereka dan berkata, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu mencari Aku bukan karena kamu telah melihat tanda-tanda ajaib, melainkan karena kamu telah makan roti sampai kenyang.

²⁷ Jangan bekerja untuk mencari makanan yang dapat binasa, melainkan untuk makanan yang dapat bertahan sampai hidup yang kekal, yang Anak Manusia akan berikan kepadamu karena kepada Anak Manusia itu, Bapa, yaitu Allah, telah memberikan pengesahan-Nya.”

²⁸ Lalu, orang banyak itu bertanya kepada Yesus, “Apa yang harus kami lakukan supaya kami mengerjakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?”

²⁹ Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Inilah pekerjaan yang diinginkan Allah: percayalah kepada Dia yang sudah diutus Allah.”

³⁰ Mereka bertanya kepada-Nya, “Kalau begitu, tanda ajaib apakah yang akan Engkau lakukan supaya kami melihat dan percaya kepada-Mu? Pekerjaan apa yang Engkau lakukan?”

³¹ Nenek moyang kami makan manna[†] di padang belantara, seperti yang tertulis, ‘Ia memberi mereka roti dari surga untuk dimakan[‡].’ ”

³² Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bukan Musa yang memberimu roti dari surga, melainkan Bapa-Kulah yang memberimu roti yang sejati dari surga.

³³ Sebab, Roti[§] dari Allah adalah Dia yang turun dari surga dan memberi hidup kepada dunia.”

³⁴ Mereka berkata kepada-Nya, “Tuhan, berilah kami roti itu senantiasa.”

³⁵ Yesus berkata kepada mereka, “Akulah roti hidup; orang yang datang kepada-Ku tidak akan lapar lagi, dan orang yang percaya kepada-Ku tidak akan haus lagi.

³⁶ Akan tetapi, Aku telah mengatakan kepadamu bahwa sekalipun kamu sudah melihat Aku^{*}, kamu tetap tidak percaya.

[†] **6:31 Manna** Makanan khusus yang diberikan Allah kepada orang Israel di padang gurun (Bc. Kel. 16:4-36). [‡] **6:31 Ia ... untuk dimakan.** Kut. Mzm. 78:24. [§] **6:33 Roti** Maksudnya adalah Yesus sendiri. ^{*} **6:36 sekalipun ... melihat Aku** Karena perbedaan kecil dalam naskah-naskah kuno dalam bahasa Yunani, frasa ini juga dapat diterjemahkan “Kamu sudah melihat tanda-tanda ajaib yang Aku lakukan, ...” yang cocok dengan ayat 26 dan 30.

³⁷ Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan yang datang kepada-Ku tidak akan pernah Aku usir.

³⁸ Sebab, Aku turun dari surga bukan untuk melakukan kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.

³⁹ Dan, inilah kehendak Dia yang mengutus Aku: supaya semua yang telah diberikan-Nya kepada-Ku itu tidak ada yang hilang, melainkan Aku bangkitkan pada akhir zaman.

⁴⁰ Sebab, inilah kehendak Bapa-Ku bahwa setiap orang yang melihat Anak dan percaya kepada-Nya akan mendapatkan hidup kekal, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.”

⁴¹ Karena itu, beberapa orang Yahudi mulai menggerutu tentang Dia karena Dia berkata, “Akulah roti yang telah turun dari surga itu.”

⁴² Mereka berkata, “Bukankah Dia ini Yesus, anak Yusuf, yang bapak dan ibunya kita kenal? Bagaimana mungkin Dia dapat berkata, ‘Aku telah turun dari surga?’ ”

⁴³ Yesus menjawab mereka dan berkata, “Jangan menggerutu di antara kalian sendiri.

⁴⁴ Tidak seorang pun dapat datang kepada-Ku, kecuali Bapa yang mengutus Aku menariknya, dan Aku akan membangkitkannya pada akhir zaman.

⁴⁵ Ada tertulis dalam kitab para nabi: ‘Dan, mereka semua akan diajar oleh Allah†.’ Setiap orang yang telah mendengar dan belajar dari Bapa akan datang kepada-Ku.

† **6:45 Dan, ... oleh Allah** Bdk. Yes. 54:13; Yer. 31:33-34.

⁴⁶ Hal itu bukan berarti ada orang yang sudah pernah melihat Bapa, kecuali Dia yang datang dari Allah; Dialah yang telah melihat Bapa.

⁴⁷ Aku berkata kepadamu, 'Sesungguhnya, setiap orang yang percaya memiliki hidup kekal.'

⁴⁸ Akulah roti hidup.

⁴⁹ Nenek moyangmu telah makan manna di padang belantara, tetapi mereka mati.

⁵⁰ Inilah roti yang turun dari surga supaya setiap orang memakannya dan tidak mati.

⁵¹ Akulah roti hidup itu yang telah turun dari surga. Jika orang makan roti ini, dia akan hidup selamanya; dan roti yang akan Kuberikan demi kehidupan dunia itu adalah tubuh-Ku."

⁵² Orang-orang Yahudi mulai berdebat satu sama lain, mereka berkata, "Bagaimana bisa Orang ini memberikan tubuh-Nya untuk dimakan?"

⁵³ Yesus berkata kepada mereka, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak makan tubuh Anak Manusia dan meminum darah-Nya[‡], kamu tidak memiliki hidup dalam dirimu.

⁵⁴ Setiap orang yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku memiliki hidup kekal, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.

⁵⁵ Sebab, daging-Ku adalah makanan yang sejati dan darah-Ku adalah minuman yang sejati.

⁵⁶ Siapa yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku tinggal dalam Aku dan Aku dalam dia.

[‡] **6:53 makan ... meminum darah-Nya** Ungkapan simbolik untuk menerima Yesus, sekaligus nubuatan untuk Dia yang harus mati bagi orang percaya.

⁵⁷ Seperti Bapa yang hidup mengutus Aku, dan Aku hidup oleh karena Bapa, demikian juga dia yang memakan Aku, dia akan hidup karena Aku.

⁵⁸ Inilah roti yang turun dari surga, bukan roti seperti yang dimakan nenek moyangmu dan mereka mati, orang yang makan roti ini akan hidup selama-lamanya.”

⁵⁹ Yesus mengatakan semuanya ini di Kaper-naum saat Dia mengajar di sinagoge[§].

Banyak Pengikut Meninggalkan Yesus

⁶⁰ Ketika banyak dari murid-murid mendengar hal ini, mereka berkata, “Ajaran ini terlalu keras. Siapa yang sanggup menerimanya?”

⁶¹ Karena mengetahui bahwa para pengikut-Nya menggerutu tentang hal itu, Yesus berkata kepada mereka, “Apakah perkataan-Ku ini membuatmu tersinggung?”

⁶² Kalau begitu, bagaimana jika kamu melihat Anak Manusia naik kembali ke tempat asal-Nya?

⁶³ Rohlah yang memberi hidup, sedangkan daging tidak berguna sama sekali*. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.

⁶⁴ Akan tetapi, ada beberapa di antara kamu yang tidak percaya.” Sebab, dari semula, Yesus tahu siapa yang tidak percaya dan siapa yang akan mengkhianati Dia.

[§] **6:59 sinagoge** Tempat ibadah orang Yahudi. * **6:63 daging... sama sekali** Dalam kaitannya dengan keselamatan, daging atau tubuh sama sekali tidak berguna.

⁶⁵ Yesus berkata, “Itulah sebabnya, Aku mengatakan kepadamu bahwa tidak seorang pun dapat datang kepada-Ku, kecuali hal itu dikaruniakan kepadanya oleh Bapa.”

⁶⁶ Sejak saat itu, banyak pengikut-Nya mengundurkan diri dan berhenti mengikuti Dia.

⁶⁷ Karena itu, Yesus berkata kepada kedua belas murid-Nya, “Apakah kamu juga ingin pergi?”

⁶⁸ Simon Petrus menjawab Dia, “Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Engkaulah yang memiliki perkataan kehidupan kekal.

⁶⁹ Kami telah percaya dan mengenal Engkau, bahwa Engkaulah yang Kudus dari Allah.”

⁷⁰ Yesus menjawab mereka, “Bukankah Aku sendiri yang memilih kamu, dua belas orang ini? Meski demikian, salah satu dari kamu adalah Iblis.”

⁷¹ Yang Dia maksud adalah Yudas, anak Simon Iskariot, sebab Yudas adalah salah satu dari kedua belas murid itu, tetapi dia akan mengkhianati Yesus.

7

Saudara-Saudara Yesus Tidak Percaya kepada-Nya

¹ Sesudah itu, Yesus berjalan mengelilingi Galilea. Dia tidak mau berjalan di Yudea, sebab orang-orang Yahudi di sana bermaksud untuk membunuh Dia.

² Ketika itu, hari raya orang Yahudi, yaitu hari raya Pondok Daun,* sudah dekat.

³ Karena itu, saudara-saudara Yesus berkata kepada-Nya, “Berangkatlah dari sini dan pergilah ke Yudea supaya murid-murid-Mu juga akan melihat pekerjaan-pekerjaan yang Engkau lakukan.

⁴ Sebab, tidak ada orang yang melakukan apa pun secara tersembunyi jika dia ingin dikenal secara umum. Jika Engkau melakukan hal-hal itu, tunjukkanlah diri-Mu kepada dunia.”

⁵ Sebab, saudara-saudara Yesus sendiri pun tidak percaya kepada-Nya.

⁶ Yesus berkata kepada mereka, “Waktu-Ku belum tiba, tetapi waktumu akan selalu tersedia.

⁷ Dunia tidak dapat membenci kamu, tetapi dunia membenci Aku karena Aku memberi kesaksian tentang dunia, bahwa perbuatan-perbuatannya adalah jahat.

⁸ Pergilah kalian ke perayaan itu. Aku belum pergi ke perayaan itu karena waktu-Ku belum tiba.”

⁹ Setelah mengatakan demikian, Yesus tetap tinggal di Galilea.

¹⁰ Namun, setelah saudara-saudara-Nya pergi ke perayaan itu, Yesus juga pergi ke sana, tidak secara terang-terangan, tetapi secara diam-diam.

* **7:2 Hari Raya Pondok Daun** Perayaan mengenang masa ketika orang Israel mengembara di padang gurun dan tinggal sementara di tenda-tenda yang terbuat dari ranting dan daun (Bc. Im. 23:40-42). Disebut juga hari raya Panen karena merayakan akhir dari masa panen buah dan kacang-kacangan musim panas.

¹¹ Orang-orang Yahudi mencari Dia dalam perayaan itu, dan berkata, “Di mana Dia?”

¹² Ada banyak bisik-bisik di antara orang banyak mengenai Dia. Ada yang berkata, “Dia orang baik.” Ada pula yang berkata, “Tidak, Dia menyesatkan rakyat.”

¹³ Akan tetapi, tidak seorang pun berani berbicara terus terang mengenai Dia karena takut kepada orang-orang Yahudi.

Yesus Mengajar di Bait Allah

¹⁴ Ketika perayaan itu masih berlangsung, Yesus masuk ke Bait Allah dan mulai mengajar.

¹⁵ Orang-orang Yahudi menjadi heran dan berkata, “Bagaimana Orang ini memiliki pengetahuan[†] yang demikian, padahal tidak belajar?”

¹⁶ Yesus menjawab mereka dan berkata, “Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Dia yang mengutus Aku.

¹⁷ Jika seseorang mau melakukan kehendak Allah, dia akan mengetahui ajaran-Ku, apakah itu berasal dari Allah atau dari diri-Ku sendiri.

¹⁸ Orang yang berbicara dari dirinya sendiri mencari hormat untuk dirinya sendiri, tetapi orang yang mencari hormat untuk Dia yang mengutusnya, dia benar dan tidak ada ketidakbenaran dalam dirinya.

[†] **7:15** *pengetahuan* Secara harfiah mereka berkata, “bagaimanakah (orang) ini mengetahui huruf-huruf ...” Istilah huruf-huruf (*grammata*) dapat merujuk pada abjad (Gal. 6:11), surat-surat (Kis. 28:21), atau kitab-kitab Suci (2 Tim. 3:15).

19 Bukankah Musa telah memberikan Hukum Taurat kepadamu, tetapi tak seorang pun dari antaramu yang mematuhi hukum itu? Mengapa kamu berusaha untuk membunuh Aku?”

20 Orang banyak itu menjawab, “Engkau kerasukan roh jahat! Siapa yang berusaha membunuh-Mu?”

21 Yesus berkata kepada mereka, “Aku hanya melakukan satu pekerjaan‡ dan kamu semua heran.

22 Musa memberimu sunat, sebenarnya itu bukan dari Musa, tetapi dari nenek moyang, dan kamu menyunat orang pada hari Sabat.

23 Jika seseorang disunat pada hari Sabat sehingga Hukum Musa tidak dilanggar, mengapa kamu marah kepada-Ku karena Aku membuat seseorang sembuh sepenuhnya pada hari Sabat?

24 Jangan menghakimi berdasarkan yang kelihatannya, melainkan hakimilah dengan penghakiman yang benar.”

Apakah Yesus Adalah Sang Mesias?

25 Kemudian, beberapa orang yang tinggal di Yerusalem berkata, “Bukankah Dia ini Orang yang hendak mereka bunuh?”

26 Akan tetapi, lihatlah, Dia berbicara secara terang-terangan dan mereka tidak mengatakan apa pun kepada-Nya. Mungkinkah para pemimpin itu benar-benar sudah mengetahui bahwa Dia adalah Kristus?

‡ **7:21 satu pekerjaan** Kemungkinan mengacu pada peristiwa Yesus menyembuhkan orang sakit di kolam Betesda (psl. 5), yang membuat orang Yahudi heran, bukan heran karena mukjizat, melainkan karena Yesus berani melanggar hari Sabat.

²⁷ Akan tetapi, kita tahu dari mana Orang ini berasal. Sementara itu, ketika Kristus datang, tidak seorang pun tahu dari mana Dia berasal.”

²⁸ Karena itu, sementara Yesus mengajar di Bait Allah, Dia berseru, “Kamu memang mengenal Aku dan tahu dari mana Aku berasal. Namun, Aku tidak datang dari diri-Ku sendiri, tetapi Dia yang mengutus Aku adalah benar, kamu tidak mengenal Dia,

²⁹ tetapi Aku mengenal Dia karena Aku berasal dari-Nya dan Dialah yang mengutus Aku.”

³⁰ Lalu, mereka berusaha menangkap Dia, tetapi tidak seorang pun dapat menyentuh Dia karena waktu-Nya belum tiba.

³¹ Namun, banyak dari orang-orang itu percaya kepada-Nya. Mereka berkata, “Apabila Kristus itu datang, apakah Dia akan melakukan lebih banyak tanda ajaib daripada yang telah dilakukan Orang ini?”

Pemimpin Yahudi Berusaha Menangkap Yesus

³² Orang-orang Farisi mendengar apa yang dibicarakan orang banyak itu tentang Yesus, maka imam-imam kepala dan orang-orang Farisi menyuruh para penjaga Bait Allah untuk menangkap Dia.

³³ Karena itu, Yesus berkata, “Waktu-Ku bersama-sama denganmu tinggal sebentar lagi dan sesudah itu, Aku akan pergi kepada Dia yang mengutus Aku.

³⁴ Kamu akan mencari Aku, tetapi tidak akan menemukan-Ku. Dan, di mana Aku berada, kamu tidak dapat datang ke sana.”

³⁵ Orang-orang Yahudi itu berkata seorang kepada yang lain, “Ke manakah Orang ini akan pergi sehingga kita tidak dapat menemukan Dia? Apakah Dia akan pergi kepada orang Yahudi yang tersebar di antara orang-orang Yunani, dan mengajar orang-orang Yunani?”

³⁶ Apa maksud perkataan-Nya yang berkata, ‘Kamu akan mencari Aku, tetapi tidak akan menemukan-Ku’ dan di mana Aku berada, kamu tidak dapat datang ke sana?’ ”

Yesus Berbicara mengenai Roh Kudus

³⁷ Pada hari terakhir, yaitu puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru, kata-Nya, “Jika ada yang haus, baiklah dia datang kepada-Ku dan minum.

³⁸ Orang yang percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan Kitab Suci, dari dalam dirinya akan mengalir aliran air hidup[§].”

³⁹ Hal yang dimaksudkan Yesus adalah Roh, yang akan diterima oleh orang yang percaya kepada-Nya. Sebab, Roh itu belum diberikan karena Yesus belum dimuliakan.

Perdebatan tentang Yesus

⁴⁰ Ketika mereka mendengar perkataan itu, beberapa dari mereka berkata, “Orang ini benar-benar seorang Nabi*.”

⁴¹ Orang yang lain berkata, “Dia adalah Kristus.” Orang yang lain lagi berkata, “Mungkinkah Kristus datang dari Galilea?”

§ 7:38 Orang ... air hidup. Bdk. Yes. 58:11. * **7:40 nabi** Musa mengatakan bahwa Allah akan mengangkat seorang nabi dari antara orang Yahudi (Bc. Ul. 18:15-19).

⁴² Bukankah Kitab Suci mengatakan bahwa Kristus berasal dari keturunan Daud dan dari Betlehem, desa tempat Daud dahulu tinggal?”

⁴³ Lalu, terjadilah perpecahan di antara orang-orang itu karena Dia.

⁴⁴ Beberapa orang dari antara mereka ingin menangkap Yesus, tetapi tidak seorang pun menyentuh-Nya.

Ketidakpercayaan Beberapa Pemimpin Yahudi

⁴⁵ Karena itu, para penjaga Bait Allah itu kembali kepada imam-imam kepala dan orang-orang Farisi, yang bertanya kepada mereka, “Mengapa kalian tidak membawa Yesus?”

⁴⁶ Para penjaga Bait Allah itu menjawab, “Tidak seorang pun pernah berkata-kata seperti Orang ini!”

⁴⁷ Orang-orang Farisi itu menjawab mereka, “Apakah kalian juga telah disesatkan?”

⁴⁸ Adakah seorang dari antara pemimpin ataupun orang Farisi yang telah percaya kepada-Nya?

⁴⁹ Akan tetapi, orang banyak yang tidak tahu Hukum Taurat ini adalah terkutuk[†]!”

Pembelaan Nikodemus

⁵⁰ Akan tetapi, Nikodemus, salah seorang dari mereka, yang dahulu pernah menemui Yesus[‡], berkata kepada mereka,

[†] **7:49 terkutuk** Menurut orang Farisi, orang yang tidak mempelajari Hukum Taurat dengan saksama pasti tidak mampu menaatinya sehingga mereka najis. Mungkin mereka berdasarkan kutuk mereka pada Ulangan 27:26. [‡] **7:50 yang dahulu ... Yesus** Bc. Yoh. 3:1-21.

⁵¹ “Apakah Hukum Taurat kita menghakimi seseorang sebelum didengar hal yang dikatakannya dan diketahui hal yang dia lakukan?”

⁵² Mereka menjawab, “Apakah kamu juga orang Galilea? Selidiki dan lihatlah bahwa tidak ada nabi yang datang dari Galilea.”

Perempuan yang Tertangkap Berzina

⁵³ Kemudian, mereka semua pulang ke rumah masing-masing.

8

¹ Akan tetapi, Yesus pergi ke Bukit Zaitun.

² Pagi-pagi benar, Dia datang lagi ke Bait Allah, dan semua orang datang kepada-Nya. Dia duduk dan mengajar mereka.

³ Lalu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa seorang perempuan yang kedapatan berbuat zina, dan setelah menempatkan perempuan itu berdiri di tengah-tengah,

⁴ mereka berkata kepada Yesus, “Guru, perempuan ini tertangkap basah ketika sedang berzina.

⁵ Dalam hukum Taurat, Musa memerintahkan kita untuk melempari perempuan semacam ini dengan batu*. Apa pendapat-Mu tentang hal ini?”

⁶ Mereka mengatakan demikian untuk mencoba Yesus supaya mereka memiliki dasar untuk menyalahkan Dia. Akan tetapi, Yesus membungkuk dan menulis di tanah dengan jari-Nya.

⁷ Karena mereka terus-menerus menyalahkannya, Yesus berdiri dan berkata kepada mereka, “Orang

* **8:5 melempari ... dengan batu** Salah satu bentuk hukuman mati menurut Hukum Taurat (Bc. Im. 20:10).

yang tidak berdosa di antara kalian hendaklah dia menjadi yang pertama melempar perempuan ini dengan batu.”

⁸ Lalu, Yesus membungkuk lagi dan menulis di tanah.

⁹ Ketika mereka mendengar hal itu, mereka mulai pergi satu per satu, mulai dari yang lebih tua, dan Yesus ditinggalkan seorang diri, dengan perempuan tadi yang masih berdiri di tengah-tengah.

¹⁰ Lalu, Yesus berdiri dan berkata kepada perempuan itu, “Hai perempuan, ke manakah mereka? Tidak adakah orang yang menghukummu?”

¹¹ Perempuan itu menjawab, “Tidak ada, Tuhan.” Yesus berkata, “Aku pun tidak akan menghukummu. Pergilah, dan mulai sekarang, jangan berbuat dosa lagi†.”

Yesus Terang Dunia

¹² Kemudian, Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan mempunyai terang hidup.”

¹³ Kemudian, orang-orang Farisi berkata kepada Yesus, “Engkau bersaksi tentang diri-Mu sendiri, maka kesaksian-Mu tidak benar.”

¹⁴ Yesus menjawab mereka, “Sekalipun Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, kesaksian-Ku

† **8:11** Salinan-salinan tertua dan terbaik Bahasa Yunani tidak memiliki ay. 7:53-8:11. Beberapa salinan lain mempunyai bagian ini di tempat-tempat yang berbeda.

adalah benar karena Aku tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi, tetapi kamu tidak tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi.

¹⁵ Kamu menghakimi menurut cara kedagingan, sedangkan Aku tidak menghakimi siapa pun.

¹⁶ Namun, seandainya pun Aku menghakimi, penghakiman-Ku itu benar karena Aku tidak menghakimi seorang diri, melainkan bersama Bapa yang mengutus Aku.

¹⁷ Bahkan, dalam Kitab Tauratmu tertulis bahwa kesaksian dua orang adalah benar.

¹⁸ Aku bersaksi tentang Diri-Ku sendiri dan Bapa yang mengutus Aku bersaksi tentang Aku.”

¹⁹ Lalu, mereka bertanya kepada-Nya, “Di manakah Bapa-Mu?”

Yesus menjawab, “Kamu tidak mengenal Aku maupun Bapa-Ku, jika kamu mengenal Aku, kamu juga akan mengenal Bapa-Ku.”

²⁰ Perkataan ini Yesus sampaikan di dekat perbendaharaan[‡] saat Dia mengajar di Bait Allah, tetapi tidak ada seorang pun yang menangkap Dia karena waktu-Nya belum tiba.

Yesus Berbicara tentang Bapa

²¹ Lalu, Yesus berkata lagi kepada mereka, “Aku akan meninggalkan kamu dan kamu akan mencari Aku, tetapi kamu akan mati dalam dosamu.

[‡] **8:20** Tafsiran Hagelberg: Lokasi ini, yang diperlengkapi dengan ketiga belas kotak persembahan, tidak diuraikan, tetapi tampaknya tempat ini ada di Pelataran Wanita, karena dalam Markus 12:41-42 seorang janda memasukkan uang ke dalamnya.

Ke mana Aku akan pergi, kamu tidak dapat datang.”

²² Kemudian, orang-orang Yahudi itu berkata, “Apakah Dia mau bunuh diri karena Ia berkata, ‘Ke mana Aku akan pergi, kamu tidak dapat datang?’”

²³ Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu berasal dari bawah, tetapi Aku berasal dari atas. Kamu berasal dari dunia ini, tetapi Aku bukan dari dunia ini.

²⁴ Oleh karena itu, Aku mengatakan kepadamu bahwa kamu akan mati dalam dosamu karena jika kamu tidak percaya bahwa Akulah Dia, kamu akan mati dalam dosa-dosamu.”

²⁵ Lalu, mereka bertanya kepada-Nya, “Siapaakah Engkau?”

Yesus menjawab mereka, “Aku sudah mengatakannya kepadamu sejak semula.

²⁶ Ada banyak hal tentang kamu yang harus Aku katakan dan hakimi, tetapi Ia yang mengutus Aku adalah benar dan apa yang Aku dengar dari Dia, itulah yang Kusampaikan kepada dunia.”

²⁷ Mereka tidak mengerti bahwa Yesus sedang berbicara kepada mereka tentang Bapa.

²⁸ Oleh sebab itu, Yesus berkata, “Ketika kamu sudah meninggikan[§] Anak Manusia, saat itulah kamu akan tahu bahwa Aku adalah Dia, dan bahwa tidak ada sesuatu pun yang Aku lakukan dari diri-Ku sendiri, melainkan Aku mengatakan apa yang diajarkan Bapa kepada-Ku.

§ **8:28 *meninggikan*** Maksudnya memakukan Yesus pada kayu salib dan menaikkan-Nya hingga Ia mati.

²⁹ Dan, Dia yang mengutus Aku ada bersama-sama dengan Aku, Dia tidak meninggalkan Aku sendirian karena Aku selalu melakukan hal-hal yang berkenan kepada-Nya.”

³⁰ Sementara Yesus mengatakan semuanya itu, banyak orang percaya kepada-Nya.

Anak-Anak Abraham dan Anak-Anak Iblis

³¹ Kemudian, Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, “Jika kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar murid-Ku,

³² dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan membebaskan kamu.”

³³ Mereka menjawab kepada-Nya, “Kami adalah keturunan Abraham dan tidak pernah menjadi hamba siapa pun. Jadi, mengapa Engkau berkata, ‘Kamu akan bebas?’ ”

³⁴ Yesus menjawab mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, setiap orang yang berbuat dosa adalah hamba dosa.

³⁵ Seorang hamba tidak tinggal di sebuah keluarga untuk selamanya, tetapi seorang anak tinggal untuk selamanya.

³⁶ Jadi, apabila Anak membebaskan kamu, kamu benar-benar bebas.

³⁷ Aku tahu bahwa kamu adalah keturunan Abraham, tetapi kamu ingin membunuh-Ku karena ajaran-Ku tidak mendapat tempat di dalammu.

³⁸ Aku mengatakan tentang hal-hal yang telah Aku lihat bersama Bapa-Ku, demikian juga kamu

melakukan hal-hal yang kamu dengar dari bapakmu.”*

³⁹ Mereka menjawab dan berkata kepada-Nya, “Abraham adalah bapak kami.” Yesus menjawab, “Jika kamu keturunan Abraham, kamu seharusnya melakukan apa yang Abraham lakukan.

⁴⁰ Akan tetapi, kamu berusaha membunuh Aku, orang yang memberitahumu kebenaran, yang Aku dengar dari Allah. Abraham tidak melakukan hal itu.

⁴¹ Jadi, kamu hanya melakukan apa yang dilakukan bapakmu sendiri.”

Mereka berkata kepada-Nya, “Kami tidak dilahirkan dari hasil perzinaan†. Kami memiliki satu Bapak, yaitu Allah.”

⁴² Yesus berkata kepada mereka, “Jika Allah adalah Bapakmu, kamu akan mengasihi Aku karena Aku datang dan berasal dari Allah. Dan, Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, melainkan Dia yang mengutus Aku.

⁴³ Apa sebabnya kamu tidak mengerti apa yang Aku katakan? Itu karena kamu tidak dapat mendengar firman-Ku.

⁴⁴ Kamu berasal dari bapakmu, yaitu setan dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapakmu. Dia adalah pembunuh sejak semula dan tidak berpegang pada kebenaran karena

* **8:38** Tafsiran Hagelberg: Seperti apa yang telah Ia katakan dalam pasal 3:11-13, 34; 5:19; dan 6:46, kata (dan perbuatan) Tuhan Yesus sesuai dengan apa yang Dia peroleh dari Bapak-Nya.

† **8:41** *Kami ... perzinaan* Kata “zina” dalam PL sering diartikan “tidak setia kepada Allah”. Di sini, orang-orang Yahudi menyatakan bahwa mereka setia kepada Allah dan perjanjian.

tidak ada kebenaran di dalam dirinya. Jika dia mengatakan kebohongan, dia mengatakannya dari karakternya sendiri karena dia adalah pembohong dan bapa kebohongan.

⁴⁵ Akan tetapi, karena Aku mengatakan kebenaran kepadamu, kamu tidak percaya kepada-Ku.

⁴⁶ Siapakah di antara kamu yang dapat menyatakan bahwa Aku berdosa? Jika Aku mengatakan kebenaran, mengapa kamu tidak percaya kepada-Ku?

⁴⁷ Siapa pun yang berasal dari Allah, dia mendengarkan firman Allah; itulah sebabnya, kamu tidak mendengarkannya karena kamu tidak berasal dari Allah.”

Yesus Berbicara tentang Diri-Nya dan Abraham

⁴⁸ Orang-orang Yahudi menjawab Yesus dan berkata kepada-Nya, “Benar bukan kalau kami mengatakan bahwa Engkau adalah orang Samaria dan Engkau kerasukan roh jahat?”

⁴⁹ Yesus menjawab, “Aku tidak kerasukan roh jahat, tetapi Aku menghormati Bapa-Ku, tetapi kamu tidak menghormati Aku.

⁵⁰ Akan tetapi, Aku tidak mencari kemuliaan bagi diri-Ku sendiri; ada Satu yang mencarinya dan yang menghakimi.

⁵¹ Dengan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, setiap orang yang menuruti firman-Ku, dia tidak akan pernah melihat kematian.”

⁵² Orang-orang Yahudi itu berkata kepada Yesus, “Sekarang, kami tahu bahwa Engkau memang kerasukan roh jahat! Sebab, Abraham dan para nabi pun telah mati. Namun, Engkau

berkata, 'Setiap orang yang menuruti firman-Ku, dia tidak akan pernah merasakan kematian.'

⁵³ Apakah Engkau lebih besar daripada Abraham, bapa kami, yang telah mati? Para nabi juga telah mati; dengan siapakah Engkau samakan diri-Mu?"

⁵⁴ Yesus menjawab, "Jika Aku memuliakan diri-Ku sendiri, kemuliaan-Ku itu tidak ada artinya; Bapa-Kulah yang memuliakan Aku, yang tentangnya kamu berkata, 'Dia adalah Allah kami.' "

⁵⁵ Namun, kamu tidak mengenal Dia, tetapi Aku mengenal Dia; jika Aku mengatakan bahwa Aku tidak mengenal Dia, Aku akan menjadi pembohong, sama seperti kamu, tetapi Aku mengenal Dia dan Aku menuruti firman-Nya.

⁵⁶ Bapamu, Abraham, bersukacita karena dia akan melihat hari-Ku‡. Dia telah melihatnya dan bersukacita."

⁵⁷ Lalu, orang-orang Yahudi itu berkata kepadanya, "Usia-Mu saja belum ada 50 tahun, tetapi kamu telah melihat Abraham?"

⁵⁸ Yesus berkata kepada mereka, "Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, sebelum Abraham ada, Aku sudah ada."§

⁵⁹ Karena itu, mereka mengambil batu untuk melempari Dia, tetapi Yesus menyembunyikan diri dan meninggalkan Bait Allah.

‡ **8:56 hari-Ku** yaitu "Hari Tuhan", ungkapan yang merujuk pada hari Kiamat. § **8:58** Teks aslinya dapat diartikan: "Sebelum Abraham dilahirkan, Aku ada." Bdk. teks KJV: "Before Abraham was, I am."

9

Orang yang Buta Sejak Lahir Disembuhkan

¹ Ketika Yesus sedang berjalan, Dia melihat orang yang buta sejak lahirnya.

² Murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Guru, siapakah yang berdosa, orang ini atau orang tuanya sehingga dia dilahirkan buta?”

³ Yesus menjawab, “Bukan dia ataupun orang tuanya berdosa, melainkan supaya pekerjaan-pekerjaan Allah dinyatakan di dalam dia.

⁴ Kita harus mengerjakan pekerjaan-pekerjaan Dia yang mengutus Aku selama hari masih siang; malam akan datang saat tidak ada seorang pun dapat bekerja.

⁵ Selama Aku masih di dunia, Akulah terang dunia.”

⁶ Setelah mengatakan demikian, Yesus meludah ke tanah dan mengaduk ludah-Nya dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang itu,

⁷ dan berkata kepadanya, “Pergi, basuhlah dirimu di kolam Siloam.” Siloam artinya “diutus”. Lalu, orang itu pergi, membasuh dirinya, dan dia kembali dengan melihat.

⁸ Para tetangga dan mereka yang sebelumnya melihat dia sebagai orang buta berkata, “Bukankah orang ini yang biasanya duduk dan mengemis?”

⁹ Sebagian orang berkata, “Ya, dialah pengemis itu.” Yang lain berkata, “Bukan, dia hanya mirip dengan pengemis itu.” Namun, orang yang tadinya buta itu berkata, “Akulah pengemis itu.”

¹⁰ Lalu, orang-orang itu berkata kepadanya, “Bagaimana matamu bisa dicelikkan?”

¹¹ Orang itu menjawab, “Orang yang bernama Yesus itu mengaduk tanah dan mengoleskannya pada mataku. Kemudian, Dia berkata kepadaku, ‘Pergi ke Siloam dan basuhlah dirimu.’ Jadi, aku pergi dan membasuh diri, dan aku dapat melihat.”

¹² Mereka berkata kepadanya, “Di manakah Orang itu?”

Dia menjawab, “Aku tidak tahu.”

¹³ Kemudian, mereka membawa orang yang tadinya buta itu kepada orang-orang Farisi.

¹⁴ Adapun hari ketika Yesus mengaduk tanah dan membuka mata orang itu adalah hari Sabat.

¹⁵ Karena itu, orang-orang Farisi sekali lagi menanyakan kepada orang itu bagaimana dia dapat melihat.

Dia berkata kepada mereka, “Dia mengoleskan adukan tanah ke mataku, dan aku membasuh diri dan aku dapat melihat.”

¹⁶ Karena itu, beberapa orang Farisi itu berkata, “Orang itu tidak berasal dari Allah karena Dia tidak mematuhi hari Sabat.” Akan tetapi, yang lain berkata, “Bagaimana mungkin orang yang berdosa dapat melakukan tanda ajaib seperti ini?” Karena itu, timbullah perpecahan di antara mereka.

¹⁷ Jadi, mereka kembali bertanya pada orang buta itu, “Apa pendapatmu tentang Dia karena Dia telah membukakan matamu?”

Dia menjawab, “Dia adalah seorang Nabi.”

18 Orang-orang Yahudi itu tetap tidak percaya bahwa orang itu tadinya memang buta dan sekarang dapat melihat, sampai mereka memanggil orang tua dari orang yang sekarang dapat melihat itu,

19 dan bertanya kepada mereka, “Apakah ini anakmu, yang kamu katakan buta sejak lahir? Kalau begitu, bagaimana dia sekarang dapat melihat?”

20 Orang tuanya menjawab mereka dan berkata, “Kami tahu bahwa dia anak kami dan bahwa dia buta sejak lahir,

21 tetapi bagaimana sekarang dia dapat melihat, kami tidak tahu; atau siapa yang telah membuka matanya, kami tidak tahu. Tanyakan saja padanya, dia sudah dewasa; dia akan berbicara untuk dirinya sendiri.”

22 Orang tuanya mengatakan demikian karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Sebab, orang-orang Yahudi itu telah sepakat, bahwa setiap orang yang mengakui Yesus sebagai Kristus, akan dikucilkan dari sinagoge.

23 Itulah sebabnya, orang tuanya berkata, “Dia sudah dewasa, tanyakan saja kepadanya.”

24 Jadi, untuk kedua kalinya, orang-orang Yahudi memanggil orang yang tadinya buta itu, dan berkata kepadanya, “Berikan kemuliaan bagi Allah, kami tahu bahwa Orang ini berdosa.”

25 Dia menjawab, “Apakah Orang itu orang berdosa atau tidak, aku tidak tahu; satu hal yang aku tahu, sebelumnya aku buta, tetapi sekarang aku melihat.”

²⁶ Mereka berkata kepadanya, “Apa yang Dia lakukan kepadamu? Bagaimana Dia membuka matamu?”

²⁷ Dia menjawab mereka, “Aku sudah mengatakannya kepadamu, tetapi kamu tidak mau mendengarkannya; mengapa kamu ingin mendengarkannya lagi? Apakah kamu ingin menjadi murid-Nya juga?”

²⁸ Kemudian, mereka menghina dia dan berkata, “Kamulah murid Orang itu, tetapi kami adalah murid-murid Musa.

²⁹ Kami tahu bahwa Allah telah berbicara kepada Musa, tetapi tentang Orang itu, kami tidak tahu dari mana Dia berasal!”

³⁰ Orang itu menjawab dan berkata kepada mereka, “Sungguh aneh bahwa kamu tidak tahu dari mana Dia berasal, padahal Dia telah membuka mataku.

³¹ Kita tahu bahwa Allah tidak mendengarkan orang berdosa, tetapi siapa pun yang takut akan Allah dan melakukan kehendak-Nya, Allah mendengarkan dia.

³² Dari dahulu sampai sekarang, belum pernah didengar bahwa seseorang membuka mata orang yang buta sejak lahir.

³³ Jika Orang itu tidak berasal dari Allah, Dia tidak dapat berbuat apa-apa.”

³⁴ Orang-orang Yahudi itu menjawab dan berkata kepadanya, “Kamu lahir penuh dengan dosa, dan kamu mau menggurui kami?” Lalu, mereka mengusir orang itu.

³⁵ Yesus mendengar bahwa orang-orang Yahudi telah mengusir orang buta itu; ketika Yesus

bertemu dengan dia, Yesus berkata, “Apakah kamu percaya kepada Anak Manusia?”

³⁶ Orang itu menjawab, “Siapakah Dia itu, Tuhan, supaya Aku percaya kepada-Nya?”

³⁷ Yesus berkata kepadanya, “Kamu telah melihat Dia. Dia adalah yang sedang berbicara denganmu.”

³⁸ Orang itu menjawab, “Tuhan, aku percaya!” Kemudian, dia sujud di hadapan-Nya.

³⁹ Yesus berkata, “Untuk penghakiman, Aku datang ke dunia ini supaya mereka yang tidak melihat, dapat melihat, dan mereka yang melihat, menjadi buta.”

⁴⁰ Beberapa orang Farisi yang ada di dekat-Nya mendengar hal itu, dan berkata kepada-Nya, “Apakah kami juga buta?”

⁴¹ Yesus berkata kepada mereka, “Jika kamu buta, kamu tidak memiliki dosa; tetapi karena kamu berkata, ‘Kami melihat,’ dosamu tetap ada.”

10

Yesus Gembala yang Baik

¹ Yesus berkata, “Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, orang yang masuk ke kandang domba dengan tidak melalui pintu, melainkan dengan memanjat melalui jalan lain, orang itu adalah pencuri dan perampok.

² Akan tetapi, orang yang masuk melalui pintu adalah gembala domba.

³ Baginya, penjaga pintu membukakan pintu, dan domba-domba mendengar suaranya, dan

dia memanggil domba-dombanya sendiri dengan nama mereka, serta menuntun mereka ke luar.

⁴ Setelah mengeluarkan semua dombanya, dia berjalan di depan mereka dan domba-dombanya akan mengikuti dia karena mereka mengenal suaranya.

⁵ Orang asing tidak akan mereka ikuti, tetapi mereka akan lari darinya karena mereka tidak mengenal suara orang-orang asing.”

⁶ Perumpamaan itulah yang dikatakan Yesus kepada mereka, tetapi mereka tidak mengerti apa yang baru saja Yesus katakan kepada mereka.

⁷ Oleh sebab itu, Yesus berkata lagi kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Akulah pintu ke domba-domba itu.

⁸ Semua orang yang datang sebelum Aku adalah pencuri dan perampok, tetapi domba-domba itu tidak mendengar mereka.

⁹ Akulah pintu. Jika seseorang masuk melalui Aku, dia akan diselamatkan, dan akan keluar masuk, serta menemukan padang rumput.

¹⁰ Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan; Aku datang supaya mereka memiliki hidup, dan memilikinya secara berlimpah.

¹¹ Akulah gembala yang baik; gembala yang baik memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba.

¹² Seorang upahan, bukan seorang gembala, yang bukan pemilik domba-domba itu, melihat serigala datang, dia meninggalkan domba-domba itu dan lari; serigala itu akan menerkam dan mencerai-beraikan domba-domba itu.

¹³ Dia lari karena dia seorang upahan dan tidak peduli dengan domba-domba itu.

¹⁴ Akulah gembala yang baik. Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku

¹⁵ sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa; dan Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba itu.

¹⁶ Aku juga mempunyai domba-domba lain* yang bukan dari kandang ini; Aku harus membawa mereka juga, dan mereka akan mendengar suara-Ku; dan mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala.

¹⁷ Karena inilah, Bapa mengasihi Aku, sebab Aku memberikan nyawa-Ku supaya Aku dapat mengambilnya kembali.

¹⁸ Tidak seorang pun telah mengambilnya dari-Ku, melainkan Akulah yang memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri. Aku mempunyai hak untuk memberikan nyawa-Ku, dan Aku juga mempunyai hak untuk mengambilnya kembali. Inilah perintah yang Aku terima dari Bapa-Ku.”

¹⁹ Sekali lagi, ada perpecahan di antara orang-orang Yahudi karena perkataan Yesus itu.

²⁰ Banyak dari mereka yang berkata, “Dia kerasukan roh jahat dan menjadi gila. Mengapa kalian mendengarkan Dia?”

²¹ Yang lain berkata, “Itu bukan perkataan seorang yang kerasukan roh jahat. Dapatkah roh jahat membuka mata orang buta?”

* **10:16 domba-domba lain** Orang-orang yang akan menjadi pengikut Yesus dari bangsa-bangsa bukan Yahudi (Bc. Yoh. 11:52).

Yesus dan Bapa adalah Satu

²² Pada waktu itu, hari raya Penahbisan[†] berlangsung di Yerusalem. Saat itu musim dingin,²³ dan Yesus sedang berjalan di Bait Allah, yaitu di Serambi Salomo[‡].

²⁴ Lalu, orang-orang Yahudi berkumpul mengelilingi Dia dan berkata kepada-Nya, “Berapa lama lagi Engkau membiarkan jiwa kami binbang? Jika Engkau Kristus, katakanlah terus terang kepada kami.”

²⁵ Yesus menjawab mereka, “Aku sudah mengatakannya kepadamu, tetapi kamu tidak percaya. Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan dalam nama Bapa-Ku, itulah yang memberikan kesaksian tentang Aku.

²⁶ Akan tetapi, kamu tidak percaya karena kamu tidak termasuk domba-domba-Ku.

²⁷ Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, Aku mengenal mereka dan mereka mengikuti Aku.

²⁸ Aku memberikan hidup kekal kepada mereka, dan mereka tidak akan pernah binasa; dan tak seorang pun dapat merebut mereka dari tangan-Ku.

²⁹ Bapa-Ku, yang telah memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar daripada semua, dan tidak ada seorang pun dapat merebut mereka dari tangan Bapa.

³⁰ Aku dan Bapa adalah satu.”

[†] **10:22 Hari raya Penahbisan** Inilah yang disebut Hanukkah, yaitu minggu khusus yang dirayakan setiap bulan Desember oleh orang Yahudi sejak tahun 165 SM, untuk memperingati penyucian altar Bait Suci yang sebelumnya telah tercemar. [‡] **10:23 Serambi Salomo** Bagian sebelah timur Bait Suci yang ditutupi atap.

³¹ Sekali lagi, orang-orang Yahudi mengambil batu untuk melempari Yesus.

³² Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Aku telah menunjukkan kepadamu banyak pekerjaan baik dari Bapa, pekerjaan manakah dari antaranya yang membuatmu hendak melempari Aku dengan batu?”

³³ Orang-orang Yahudi itu menjawab Dia, “Bukan karena suatu pekerjaan baik kami hendak melempari Engkau dengan batu, melainkan karena hujat; dan karena Engkau, yang hanya seorang manusia, menjadikan diri-Mu Allah.”

³⁴ Yesus menjawab mereka, “Bukankah tertulis dalam Kitab Tauratmu, ‘Aku telah berfirman, Kamu adalah allah?’”

³⁵ Jika Allah menyebut mereka yang menerima firman itu ‘allah’, padahal Kitab Suci tidak bisa dibatalkan,

³⁶ apakah kamu mengatakan tentang Dia yang telah Bapa kuduskan dan utus ke dalam dunia, ‘Engkau menghujat,’ karena Aku berkata kepadamu, ‘Aku adalah Anak Allah’?

³⁷ Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, jangan percaya kepada-Ku.

³⁸ Akan tetapi, jika Aku melakukan pekerjaan-pekerjaan itu, meskipun kamu tidak percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu supaya kamu tahu dan mengerti bahwa Bapa di dalam Aku, dan Aku di dalam Bapa.”

§ 10:34 *Aku telah ... allah.* Kut. Mzm. 82:6.

³⁹ Sekali lagi, mereka mencoba menangkap Yesus, tetapi Ia lolos dari mereka.

⁴⁰ Lalu, Yesus pergi lagi menyeberangi Sungai Yordan menuju tempat Yohanes pertama kali membaptis dahulu dan Yesus tinggal di sana.

⁴¹ Banyak orang datang kepada-Nya dan berkata, “Meskipun Yohanes* tidak melakukan satu tanda ajaib pun, tetapi semua yang dikatakan Yohanes tentang Orang ini benar.”

⁴² Dan, banyak orang menjadi percaya kepada-Nya di sana.

11

Kematian Lazarus

¹ Ada seorang laki-laki yang sedang sakit, namanya Lazarus dari Betania, kampung Maria dan saudarinya, Marta.

² Maria inilah perempuan yang pernah meminyaki* kaki Yesus dengan minyak wangi dan menyeka kaki-Nya dengan rambutnya, yang saudara laki-lakinya, Lazarus, saat itu sakit.

³ Sebab itu, kedua saudari ini mengirinkan kabar kepada-Nya dengan berkata, “Tuhan, orang yang Engkau kasihi sedang sakit.”

⁴ Namun, ketika Yesus mendengar kabar itu, Dia berkata, “Penyakit itu tidak akan menyebabkan kematian, tetapi akan menyatakan

* **10:41 Yohanes** Maksudnya adalah Yohanes Pembaptis, bukan Rasul Yohanes, penulis kitab ini. * **11:2 meminyaki** Cara orang Yahudi menghormati seorang tamu istimewa yang datang ke rumah seseorang.

kemuliaan Allah supaya Anak Allah dimuliakan melaluinya.”

⁵ Yesus memang mengasihi Marta, dan saudara perempuannya, dan Lazarus.

⁶ Jadi, ketika Yesus mendengar bahwa Lazarus sakit, Dia sengaja tinggal dua hari lagi di tempat Dia berada.

⁷ Sesudah itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari kita pergi lagi ke Yudea.”

⁸ Para murid berkata kepada-Nya, “Guru, orang-orang Yahudi belum lama ini berusaha melempari Engkau dengan batu, apakah Engkau tetap akan ke sana lagi?”

⁹ Yesus menjawab, “Bukankah ada dua belas jam dalam sehari?† Jika seseorang berjalan pada siang hari, dia tidak tersandung karena dia melihat terang dunia ini.

¹⁰ Akan tetapi, jika seseorang berjalan pada malam hari, dia tersandung karena terang itu tidak ada padanya.”

¹¹ Sesudah Yesus berkata demikian, Dia berkata kepada mereka, “Teman kita, Lazarus, sudah tidur‡, tetapi Aku akan pergi untuk membangunkan dia.”

¹² Murid-murid berkata kepada-Nya, “Tuhan, jika dia tertidur, dia akan sembuh.”

† **11:9 12 jam dalam satu hari** Orang Yahudi membagi setiap hari menjadi 12 jam, dan mengatur panjang atau pendeknya 1 jam menurut keadaan hari itu. Karena itu, bagi orang Yahudi, 1 jam adalah seperdua belas bagian dari waktu semenjak matahari terbit sampai terbenam, dan muncul lagi keesokan harinya. ‡ **11:11 tidur** yang dimaksud Yesus adalah mati.

13 Yesus sebenarnya berbicara tentang kematian Lazarus, tetapi murid-murid mengira Dia berbicara tentang tertidur dalam arti istirahat.

14 Karena itu, Yesus kemudian berkata dengan terus terang kepada mereka, “Lazarus sudah mati,

15 dan Aku senang demi kepentinganmu, Aku tidak ada di sana supaya kamu dapat percaya. Jadi, mari kita pergi kepadanya.”

16 Kemudian, Tomas, yang disebut Didimus[§], berkata kepada murid-murid yang lain, “Mari kita juga pergi supaya kita dapat mati bersamanya.”

17 Ketika Yesus tiba, Dia mendapati Lazarus sudah ada di dalam kuburan selama empat hari.

18 Adapun Betania terletak lima belas stadia jauhnya dari Yerusalem.

19 Banyak orang Yahudi telah datang menemui Maria dan Marta, untuk menghibur mereka berkaitan dengan saudaranya itu.

20 Ketika mendengar bahwa Yesus sudah datang, Marta pergi dan menyambut-Nya, tetapi Maria tetap tinggal di rumah.

21 Marta berkata kepada Yesus, “Tuhan, seandainya waktu itu Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak akan mati.

22 Akan tetapi, sekarang ini, aku tahu bahwa apa pun yang Engkau minta dari Allah, Allah akan memberikannya kepada-Mu.”

§ 11:16 *Didimus* Nama Tomas berasal dari Bahasa Ibrani. Yun.: *Didimus* yang berarti: anak kembar.

²³ Yesus berkata kepadanya, “Saudaramu akan bangkit.”

²⁴ Marta menjawab Dia, “Aku tahu dia akan bangkit pada hari kebangkitan pada akhir zaman.”

²⁵ Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan kehidupan; siapa pun yang percaya kepada-Ku, dia akan hidup walaupun dia sudah mati,

²⁶ dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati. Apakah kamu percaya akan hal ini?”

²⁷ Marta berkata kepada-Nya, “Ya Tuhan, aku percaya bahwa Engkau adalah Kristus, Anak Allah, yang datang ke dunia.”

Yesus Menangis

²⁸ Setelah mengatakan hal itu, Marta pergi dan memanggil Maria, saudarinya, dan berkata secara pribadi, “Guru ada di sini dan Dia memanggilmu.”

²⁹ Mendengar hal itu, Maria segera berdiri dan menemui Yesus.

³⁰ Pada saat itu, Yesus belum sampai ke desa itu, tetapi masih di tempat Marta menemui-Nya.

³¹ Orang-orang Yahudi yang bersama Maria di rumah itu, yang sedang menghibur dia, melihat Maria bergegas bangkit dan pergi keluar; mereka mengikuti dia karena mengira dia akan pergi ke kubur untuk menangis di sana.

³² Ketika Maria sampai ke tempat Yesus berada, dia melihat Yesus dan tersungkur di kaki-Nya, serta berkata kepada-Nya, “Tuhan, seandainya

Engkau ada di sini waktu itu, saudaraku tidak akan mati.”

³³ Ketika Yesus melihat Maria menangis, dan orang-orang Yahudi yang bersamanya juga ikut menangis, mengeranglah Yesus dalam Roh dan sangat terganggu.

³⁴ Yesus bertanya, “Di mana Lazarus kamu kuburkan?”

Mereka menjawab Dia, “Tuhan, mari ikut dan lihatlah.”

³⁵ Yesus pun menangis.

³⁶ Karena itu, orang-orang Yahudi berkata, “Lihatlah! Betapa Dia sangat mengasihani Lazarus!”

³⁷ Akan tetapi, beberapa orang di antara mereka berkata, “Tidak bisakah Dia yang telah membuka mata orang buta ini juga membuat Lazarus tidak mati?”

Lazarus Dibangkitkan dari Kematian

³⁸ Yesus, yang sekali lagi mengerang dalam dirinya, pergi ke kuburan. Kuburan itu adalah sebuah gua, dan sebuah batu diletakkan menutupinya.

³⁹ Yesus berkata, “Singkirkan batu itu!”

Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya, “Tuhan, sekarang pasti akan ada bau busuk karena dia sudah meninggal selama empat hari.”

⁴⁰ Yesus menjawab dia, “Bukankah Aku sudah mengatakan kepadamu bahwa jika kamu percaya, kamu akan melihat kemuliaan Allah?”

⁴¹ Jadi, mereka mengangkat batu itu. Kemudian, Yesus menengadah dan berkata, “Bapa,

Aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah mendengarkan Aku.

⁴² Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi karena orang-orang yang berdiri di sekeliling-Ku, Aku mengatakan hal itu supaya mereka percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.”

⁴³ Setelah mengatakan itu, Yesus berseru dengan suara keras, “Lazarus, keluarlah!”

⁴⁴ Orang yang telah mati itu keluar, tangan dan kakinya masih terikat tali kafan, dan wajahnya masih tertutup kain kafan. Yesus berkata kepada mereka, “Lepaskan kain-kain itu darinya dan biarkan dia pergi.”

Rencana untuk Membunuh Yesus

(Mat. 26:1-5; Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2)

⁴⁵ Orang-orang Yahudi yang datang mengunjungi Maria, dan melihat apa yang telah Yesus lakukan, menjadi percaya kepada-Nya.

⁴⁶ Akan tetapi, beberapa dari mereka mendatangi orang-orang Farisi dan memberi tahu mereka apa yang telah dilakukan Yesus.

⁴⁷ Karena itu, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mengadakan pertemuan Sanhedrin* dan berkata, “Apa yang akan kita lakukan? Sebab, Orang ini melakukan banyak tanda ajaib.

⁴⁸ Jika kita membiarkan Dia terus seperti ini, semua orang akan percaya kepada-Nya dan orang-orang Roma akan datang untuk merampas tempat ini dan bangsa kita.”

* **11:47 Sanhedrin** Dewan Yahudi tertinggi untuk urusan agama dan sipil.

49 Akan tetapi, seorang dari mereka yang bernama Kayafas, yang menjadi imam besar pada tahun itu, berkata kepada mereka, “Kalian tidak tahu apa-apa,

50 ataupun mempertimbangkan bahwa lebih baik satu orang mati untuk seluruh bangsa daripada seluruh bangsa binasa.”

51 Dia tidak mengatakannya dari dirinya sendiri, tetapi sebagai Imam Besar tahun itu, dia bernubuat bahwa Yesus akan mati untuk bangsa itu.

52 Dan, bukan untuk bangsa Yahudi saja, melainkan juga untuk mengumpulkan menjadi satu anak-anak Allah yang tersebar.

53 Kemudian, sejak hari itu, mereka sepakat untuk membunuh Yesus.

54 Karena itu, Yesus tidak lagi berjalan secara terang-terangan di antara orang Yahudi, tetapi Dia pergi dari sana ke wilayah dekat padang belantara ke sebuah kota bernama Efraim[†]; dan Dia tinggal di sana bersama murid-murid-Nya.

55 Pada saat itu, Paskah orang Yahudi sudah dekat, dan banyak orang dari wilayah itu pergi ke Yerusalem sebelum Paskah untuk menyucikan diri mereka.

56 Lalu, mereka mencari Yesus dan berbicara satu kepada yang lain sementara mereka berdiri dalam bait Allah, mereka saling bertanya, “Bagaimana menurutmu? Apakah Dia sama sekali tidak akan datang ke perayaan ini?”

[†] **11:54 Efraim** Kota yang terletak sekitar 20 km dari Yerusalem ke utara.

⁵⁷ Adapun imam-imam kepala dan orang-orang Farisi telah mengeluarkan perintah bahwa jika seseorang tahu di mana Dia berada, orang itu harus melaporkannya supaya mereka dapat menangkap-Nya.

12

Maria Meminyaki Kaki Yesus di Betania (Mat. 26:6-13; Mrk. 14:3-9)

¹ Enam hari sebelum Hari Raya Paskah, Yesus pergi ke Betania, tempat tinggal Lazarus, yang telah Dia bangkitkan dari kematian.

² Di sana, mereka menyiapkan jamuan makan malam untuk Yesus; dan Marta sedang melayani, tetapi Lazarus adalah salah satu dari mereka yang duduk di meja bersama Yesus.

³ Kemudian, Maria mengambil setengah kati* minyak narwastu murni† yang sangat mahal, lalu meminyaki kaki Yesus dan mengeringkannya dengan rambutnya. Karena itu, rumah itu dipenuhi dengan bau harum minyak wangi tersebut.

⁴ Namun, Yudas Iskariot, salah seorang murid-Nya, yang akan mengkhianati Dia, berkata,

⁵ “Mengapa minyak wangi itu tidak dijual saja seharga tiga ratus dinar dan diberikan kepada orang-orang miskin?”

⁶ Dia mengatakan demikian bukan karena dia peduli kepada orang miskin, melainkan karena

* **12:3** *setengah kati* Harfiah adalah *litra*, yaitu sepertiga kilogram. † **12:3** *narwastu murni* Parfum yang terbuat dari akar pohon nard.

dia adalah seorang pencuri, dan karena dia membawa kotak uang‡, dia biasa mengambil uang yang dimasukkan ke dalam kotak itu.

⁷ Lalu, Yesus menjawab, “Biarkanlah perempuan itu, dia melakukannya sebagai persiapan untuk penguburan-Ku.

⁸ Sebab, orang miskin selalu ada bersamamu§, tetapi Aku tidak selalu ada bersamamu.”

Para Imam Kepala Ingin Membunuh Lazarus

⁹ Ketika sejumlah besar orang Yahudi mendengar bahwa Yesus ada di Betania, mereka pergi ke sana, bukan hanya karena Yesus, melainkan juga karena ingin melihat Lazarus yang telah Dia bangkitkan dari kematian.

¹⁰ Lalu, imam-imam kepala berencana untuk membunuh Lazarus juga.

¹¹ Karena Lazarus, banyak orang Yahudi meninggalkan mereka dan percaya kepada Yesus.

Yesus Masuk ke Kota Yerusalem Seperti Raja (Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-40)

¹² Keesokan harinya, orang banyak yang menghadiri pesta itu, ketika mendengar bahwa Yesus akan datang ke Yerusalem,

¹³ mereka mengambil daun-daun palem dan pergi ke luar untuk menyambut Dia dan mulai berseru-seru,

“Hosana!

‡ **12:6 dia membawa ... uang** Yudas Iskariot adalah pemegang uang kas murid-murid, tetapi dia sering mencuri uang yang dipegangnya. § **12:8 Orang miskin ... bersamamu** Bc. Ul. 15:11.

Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan,
Raja Israel!” *Mazmur 118:25-26*

¹⁴ Setelah Yesus mendapatkan seekor keledai muda dan duduk di atasnya, seperti yang tertulis:

¹⁵ “Jangan takut, hai Putri Sion*!
Lihatlah! Rajamu datang,
duduk di atas seekor keledai muda.” *Zakaria 9:9*

¹⁶ Awalnya, murid-murid-Nya tidak mengerti semua hal itu, tetapi ketika Yesus dimuliakan†, mereka kemudian mengerti bahwa semua itu telah ditulis tentang Dia, dan bahwa mereka telah melakukan semua itu untuk Dia.

Orang Banyak Berbicara tentang Yesus

¹⁷ Jadi, orang-orang yang bersama Yesus saat Dia memanggil Lazarus keluar dari kubur dan membangkitkan dia dari kematian terus bersaksi.

¹⁸ Itulah sebabnya, banyak orang menyambut Yesus karena mereka mendengar bahwa Dialah yang telah melakukan mukjizat itu.

¹⁹ Lalu, orang-orang Farisi berkata satu sama lain, “Kamu lihat, apa yang kita rencanakan tidak berhasil. Lihatlah, seluruh dunia telah mengikut Dia!”

Yesus Berbicara tentang Kehidupan dan Kematian

* **12:15 *putri Sion*** Metafora untuk penduduk Yerusalem.

† **12:16 *ketika Yesus dimuliakan*** Yaitu saat Yesus disalibkan, dibangkitkan dari kematian, dan naik ke surga.

²⁰ Pada saat itu, ada juga orang-orang Yunani[‡] di antara mereka yang pergi untuk beribadah pada perayaan itu.

²¹ Mereka menemui Filipus, yang berasal dari Betsaida di Galilea, dan berkata kepadanya, “Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus.”

²² Filipus pergi dan memberi tahu Andreas, lalu Andreas dan Filipus pergi dan memberi tahu Yesus.

²³ Yesus menjawab mereka, “Waktunya telah tiba bagi Anak Manusia untuk dimuliakan.

²⁴ Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, kecuali biji gandum jatuh ke tanah dan mati, biji itu tetap satu saja; tetapi jika biji itu mati, ia menghasilkan banyak buah.

²⁵ Orang yang mencintai nyawanya akan kehilangan nyawanya, tetapi orang yang tidak mencintai nyawanya di dunia ini, akan memeliharanya untuk hidup kekal.

²⁶ Jika seseorang melayani Aku, dia harus mengikuti Aku; di mana Aku berada, di situ pula pelayan-Ku berada; jika seseorang melayani Aku, Bapa akan menghormati dia.”

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

²⁷ “Sekarang, jiwa-Ku gelisah. Apa yang akan Kukatakan? ‘Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini?’ Akan tetapi, untuk tujuan inilah Aku datang saat ini.

[‡] **12:20 orang-orang Yunani** Adalah orang bukan Yahudi, termasuk orang-orang yang bukan dari negeri Yunani, yang bersimpat dengan monoteisme dan sedikit banyak mengindahkan Hukum Musa. Pada waktu itu, bahasa Yunani merupakan bahasa umum.

28 Bapa, muliakanlah nama-Mu!” Lalu, terdengarlah suara dari surga, “Aku telah memuliakan nama-Ku dan Aku akan memuliakannya lagi.”

29 Orang banyak yang berdiri di situ dan mendengarnya mengatakan bahwa itu suara guntur, tetapi yang lain berkata, “Seorang malaikat telah berbicara kepada-Nya!”

30 Yesus menjawab dan berkata, “Suara itu terdengar bukan untuk kepentingan-Ku, melainkan untuk kepentinganmu.

31 Sekaranglah penghakiman bagi dunia ini, sekaranglah penguasa dunia akan diusir.

32 Dan, jika Aku ditinggikan[§] dari dunia ini, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku.”

33 Yesus mengatakan hal ini untuk menunjukkan dengan kematian seperti apa Dia akan mati.

34 Orang banyak itu menjawab Dia, “Kami telah mendengar dari Hukum Taurat bahwa Kristus akan tetap tinggal selama-lamanya; bagaimana mungkin Engkau berkata, ‘Anak Manusia itu harus ditinggikan?’ Siapakah Anak Manusia itu?”

35 Yesus menjawab mereka, “Tinggal sebentar lagi Terang* itu ada bersamamu. Berjalanlah selagi Terang itu masih ada supaya kegelapan tidak akan menguasai; sebab orang yang berjalan dalam kegelapan tidak tahu ke mana dia pergi.

§ 12:32 *ditinggikan* Berarti “dipakukan pada salib sampai mati”. Juga memiliki arti kedua: “dinaikkan dari kematian sampai ke surga.” Juga di ayat 34. * 12:35 *Terang* Yaitu Yesus, sebagaimana dikatakan dalam Yoh. 1:5-9.

³⁶ Saat kamu memiliki Terang itu, percayalah kepada Terang itu supaya kamu menjadi anak-anak Terang.” Setelah mengatakan demikian, Yesus pergi dan menyembunyikan diri dari mereka.

Beberapa Orang Yahudi Tidak Percaya kepada Yesus

³⁷ Meskipun Yesus telah melakukan banyak tanda ajaib di depan mereka, mereka tetap tidak percaya kepada-Nya

³⁸ supaya genaplah perkataan yang disampaikan oleh Nabi Yesaya,

“Tuhan, siapakah yang percaya kepada pemberitaan kami?

Dan, kepada siapakah tangan[†] Tuhan telah dinyatakan?” *Yesaya 53:1*

³⁹ Itulah sebabnya, mereka tidak dapat percaya karena Yesaya juga berkata,

⁴⁰ “Dia telah membutakan mata mereka dan mengeraskan hati mereka, supaya mereka jangan melihat dengan mata mereka dan memahami dengan hati mereka, lalu berbalik sehingga Aku menyembuhkan mereka.” *Yesaya 6:10*

⁴¹ Yesaya mengatakan semua ini karena dia telah melihat kemuliaan Yesus dan dia berbicara mengenai Dia.

[†] **12:38 tangan** Merupakan simbol kuasa atau kekuasaan.

⁴² Meski demikian, banyak juga para pemimpin yang percaya kepada Yesus. Namun, karena takut kepada orang-orang Farisi, mereka tidak mengatakannya terang karena takut akan dikucilkan dari sinagoge.

⁴³ Sebab, mereka lebih suka menerima kemuliaan dari manusia daripada kemuliaan dari Allah.

Ajaran Yesus Akan Menghakimi Manusia

⁴⁴ Kemudian, Yesus berseru, kata-Nya, “Setiap orang yang percaya kepada-Ku, tidak percaya kepada-Ku, melainkan kepada Dia yang mengutus Aku.

⁴⁵ Dan, setiap orang yang telah melihat Aku, telah melihat Dia yang mengutus Aku.

⁴⁶ Aku telah datang sebagai Terang ke dunia ini supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak tinggal dalam kegelapan.

⁴⁷ Jika seseorang mendengarkan perkataan-Ku, tetapi dia tidak menurutinya, Aku tidak menghakimi dia; sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia.

⁴⁸ Siapa yang menolak Aku dan tidak menerima perkataan-Ku, maka firman yang Aku katakan akan menghakimi dia pada akhir zaman.

⁴⁹ Karena Aku tidak berbicara atas kehendak-Ku, melainkan Bapa yang mengutus Aku memberi-Ku perintah atas apa yang harus Aku katakan dan Aku bicarakan.

⁵⁰ Dan, Aku tahu bahwa perintah-Nya adalah hidup kekal. Sebab itu, hal yang Aku sampaikan, Aku sampaikan seperti yang dikatakan Bapa kepada-Ku.”

13

Yesus Membasuh Kaki Murid-Murid-Nya

¹ Sebelum Hari Raya Paskah, Yesus tahu bahwa saat-Nya telah tiba bahwa Dia akan meninggalkan dunia ini kepada Bapa, setelah mengasihi kepunyaan-Nya sendiri di dunia, Dia mengasihi mereka sampai akhir.

² Selama makan malam berlangsung, setan telah memasukkan niat dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, untuk mengkhianati Yesus.

³ Yesus, ketika mengetahui bahwa Bapa telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya, dan bahwa Dia datang dari Allah, dan akan kembali kepada Allah,

⁴ Dia berdiri dari jamuan makan malam dan melepaskan jubah-Nya, serta mengambil kain linen dan mengikatkannya pada pinggang-Nya.

⁵ Kemudian, Dia menuangkan air ke sebuah baskom dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya* serta mengeringkan kaki mereka dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya.

⁶ Lalu, Dia sampai kepada Simon Petrus dan dia berkata kepada Yesus, “Tuhan, Engkau membasuh kakiku?”

⁷ Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Apa yang Aku lakukan, kamu tidak memahaminya sekarang, tetapi kelak kamu akan mengerti.”

* **13:5 membasuh ... murid-murid-Nya** Sebuah budaya Yahudi abad pertama untuk menghormati tamu mereka. Namun, pekerjaan ini hanya dilakukan oleh seorang budak asing, perempuan, atau anak-anak. Laki-laki Yahudi dewasa tidak melakukan pekerjaan hina ini. Yesus melakukannya untuk memberikan teladan kerendahan hati.

⁸ Petrus berkata kepada-Nya, “Engkau tidak akan pernah membasuh kakiku!”

Yesus menjawab, “Jika Aku tidak membasuhmu, kamu tidak mendapat bagian di dalam Aku.”

⁹ Simon Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, jangan hanya kakiku, tetapi tangan dan kepalaku juga!”

¹⁰ Yesus berkata kepadanya, “Orang yang sudah mandi[†] hanya perlu membasuh kakinya, tetapi sudah bersih seluruhnya. Kamu sudah bersih, tetapi tidak semua dari kalian bersih.”

¹¹ Sebab, Yesus tahu siapa yang akan mengkhianati Dia. Itu sebabnya, Dia berkata, “Tidak semua dari kalian bersih.”

¹² Jadi, setelah Yesus selesai membasuh kaki murid-murid-Nya, memakai kembali jubah-Nya, dan kembali ke tempat-Nya, Dia berkata kepada mereka, “Apakah kalian mengerti apa yang Aku lakukan kepada kalian?”

¹³ Kalian menyebut Aku Guru dan juga Tuhan. Itu tepat karena Akulah Dia.

¹⁴ Jika Aku, yang adalah Tuhan dan Gurumu, telah membasuh kakimu, kamu pun harus saling membasuh kakimu.

¹⁵ Sebab, Aku telah memberikan contoh kepadamu supaya kamu juga melakukan seperti yang Aku telah lakukan kepadamu.

¹⁶ Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, seorang hamba tidak lebih besar daripada tuan-

[†] **13:10 sudah mandi** Orang yang sudah mengalami baptisan dari Kristus, yang dilakukan melalui Roh Kudus.

nya, ataupun seorang utusan tidak lebih besar daripada orang yang mengutusnyanya.

¹⁷ Jika kamu sudah mengetahui semuanya ini, kamu diberkati jika kamu melakukannya.

¹⁸ Aku tidak berkata-kata mengenai kalian semua. Aku tahu siapa saja yang telah Kupilih, tetapi nas ini harus digenapi, ‘Orang yang makan roti-Ku telah mengangkat tumitnya terhadap Aku[‡].’

¹⁹ Aku memberitahumu sekarang, sebelum hal itu terjadi supaya ketika hal itu terjadi, kamu akan percaya bahwa Akulah Dia[§].

²⁰ Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, setiap orang yang menerima orang yang Kuutus, menerima Aku; dan orang yang menerima Aku, menerima Dia yang mengutus Aku.”

Yesus Memberi Tahu Siapa yang Akan Mengkhianati Dia

(*Mat. 26:20-25; Mrk. 14:17-21; Luk. 22:21-23*)

²¹ Setelah Yesus berkata demikian, Dia digelisahkan dalam Roh dan bersaksi, “Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, salah seorang dari kalian akan mengkhianati Aku.”

‡ **13:18 Orang... mengkhianati Aku.** Kut. Mzm. 41:10. § **13:19 Akulah Dia** Harfiah: Aku adalah (Dia). Kedua kata itu dalam Bahasa Yunani serupa dengan nama Allah dalam Bahasa Ibrani, yaitu Yahweh. (Bdk. Kel. 3:14; Yes. 41:4 dan 43:10.) Kemungkinan besar, Yesus sengaja memakai ungkapan tersebut dengan dua arti, yaitu “Aku adalah Allah” dan “Aku adalah Mesias”. Hal seperti ini terjadi enam kali dalam kitab ini, yaitu di 8:24, 28, 58; 13:19; 18:5, 8.

²² Murid-murid saling memandang seorang kepada yang lain dan menjadi bingung mengenai siapa yang Dia bicarakan.

²³ Salah seorang murid-Nya duduk bersandar pada dada Yesus*. Dialah murid yang sangat dikasihi oleh Yesus†.

²⁴ Kemudian, Simon Petrus memberi isyarat kepadanya untuk bertanya kepada Yesus tentang siapa yang Dia maksudkan.

²⁵ Jadi, murid yang bersandar pada dada Yesus itu bertanya kepada-Nya, “Tuhan, siapakah orang itu?”

²⁶ Yesus menjawab, “Orang itu adalah dia yang kepadanya Aku memberikan potongan roti ini setelah Aku mencelupkannya.” Lalu, setelah mencelupkan potongan roti itu, Yesus memberikannya kepada Yudas, anak Simon Iskariot.

²⁷ Dan, setelah Yudas menerima potongan roti itu, Iblis merasukinya. Karena itu, Yesus berkata kepadanya, “Apa yang akan kauperbuat, lakukanlah segera!”

²⁸ Tidak seorang pun dari mereka yang sedang makan itu mengerti mengapa Yesus mengatakan demikian kepada Yudas.

²⁹ Beberapa dari mereka menyangka karena Yudaslah yang memegang kotak uang sehingga

* **13:23 bersandar pada dada Yesus** Pada waktu itu, orang-orang Yahudi tidak duduk di kursi ketika makan. Mereka menggunakan meja makan yang rendah sehingga pada saat makan, mereka bersandar pada siku tangan kiri dan makan dengan tangan kanan. † **13:23 murid ... oleh Yesus** Sesuai kebiasaannya, Yohanes (penulis kitab ini) tidak menulis “saya” untuk menunjuk pada dirinya sendiri.

Yesus berkata kepadanya, “Belilah hal-hal yang kita butuhkan untuk perayaan,” atau supaya dia memberikan sesuatu kepada orang miskin.

³⁰ Jadi, setelah menerima potongan roti, Yudas pergi ke luar saat itu juga; dan saat itu sudah malam.

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

³¹ Sesudah Yudas pergi, Yesus berkata, “Sekaranglah saatnya Anak Manusia dimuliakan dan Allah dimuliakan melalui Dia.

³² Jika Allah dimuliakan dalam Dia, Allah juga akan memuliakan Dia di dalam diri-Nya, dan akan memuliakan Dia dengan segera.

³³ Anak-anak-Ku, Aku ada bersama kamu hanya tinggal sebentar lagi. Kamu akan mencari Aku, dan seperti yang telah Kukatakan kepada orang-orang Yahudi, sekarang Aku katakan juga kepadamu, ‘Ke mana Aku pergi, kamu tidak dapat datang.’

³⁴ Satu perintah baru Aku berikan kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kalian, demikianlah kamu juga saling mengasihi.

³⁵ Dengan begitu, semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu saling mengasihi.”

Peringatan Yesus kepada Petrus

(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34)

³⁶ Simon Petrus bertanya kepada Yesus, “Tuhan, ke manakah Engkau akan pergi?”

Yesus menjawab dia, “Ke mana Aku pergi, kamu tidak dapat mengikuti Aku sekarang, tetapi kelak kamu akan mengikuti Aku.”

³⁷ Petrus bertanya kepada-Nya, “Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikuti Engkau sekarang? Aku akan menyerahkan nyawaku demi Engkau!”

³⁸ Yesus menjawab, “Kamu akan menyerahkan nyawamu bagi-Ku? Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, ayam tidak akan berkokok sebelum kamu menyangkal Aku tiga kali.”

14

Yesus Menghibur Murid-Murid-Nya

¹ “Janganlah hatimu menjadi gelisah; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.

² Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal; jika tidak demikian, Aku tentu sudah mengatakannya kepadamu karena Aku pergi untuk menyediakan sebuah tempat bagimu.

³ Dan, jika Aku pergi dan menyediakan sebuah tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawamu kepada-Ku supaya di mana Aku berada, kamu pun berada.

⁴ Dan, kamu tahu jalan ke tempat Aku pergi.”

⁵ Lalu, Tomas berkata kepada-Nya, “Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi, bagaimana kami tahu jalan itu?”

⁶ Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku.

7 Jika kamu telah mengenal Aku, kamu juga telah mengenal Bapa-Ku; mulai sekarang, kamu telah mengenal Bapa dan telah melihat Dia.”

8 Filipus berkata kepada-Nya, “Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, dan itu sudah cukup bagi kami.”

9 Yesus menjawab dia, “Filipus, sudah sekian lama Aku bersama-sama kamu, dan kamu masih belum mengenal Aku? Siapa saja yang telah melihat Aku, dia telah melihat Bapa, bagaimana kamu bisa berkata, ‘Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami?’

10 Apakah kamu tidak percaya bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Perkataan-perkataan yang Aku katakan kepadamu, Aku tidak mengatakannya dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa yang tinggal di dalam Akulah yang melakukan pekerjaan-Nya.

11 Percayalah kepada-Ku, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri.

12 Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, setiap orang yang percaya kepada-Ku, pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, dia juga akan melakukannya; dan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada semua ini karena Aku pergi kepada Bapa.

13 Apa pun yang kamu minta dalam nama-Ku, itu akan Aku lakukan supaya Bapa dimuliakan di dalam Anak.

14 Jika kamu meminta apa pun kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.

Janji tentang Roh Kudus

¹⁵ “Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti semua perintah-Ku.

¹⁶ Aku akan meminta kepada Bapa, dan Dia akan memberikan kepadamu Penolong yang lain supaya Dia bersamamu selamanya,

¹⁷ yaitu Roh Kebenaran, yang dunia tidak dapat menerima-Nya, sebab dunia tidak melihat Dia atau mengenal Dia. Akan tetapi, kamu mengenal Dia karena Dia tinggal bersamamu dan akan ada di dalammu.

¹⁸ Aku tidak akan meninggalkanmu seperti yatim piatu. Aku akan datang kepadamu.

¹⁹ Tidak lama lagi, dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu akan melihat Aku, sebab Aku hidup, kamu pun akan hidup.

²⁰ Pada hari itu, kamu akan tahu bahwa Aku di dalam Bapa-Ku, dan kamu di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu.

²¹ Siapa pun yang berpegang pada perintah-Ku dan mematuhiNya, dia mengasihi Aku. Orang yang mengasihi Aku akan dikasihi oleh Bapa-Ku, dan Aku akan mengasihi dia dan akan menyatakannya diri-Ku kepadanya.”

²² Yudas, yang bukan Iskariot, berkata kepadanya, “Tuhan, bagaimana Engkau akan menyatakannya diri-Mu kepada kami dan bukan kepada dunia?”

²³ Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Jika seseorang mengasihi Aku, dia akan menuruti firman-Ku, dan Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan Kami akan datang kepadanya dan tinggal bersamanya.

²⁴ Akan tetapi, orang yang tidak mengasihi Aku, tidak mematuhi firman-Ku. Dan, firman yang kamu dengar itu bukan dari-Ku, melainkan dari Bapa yang mengutus Aku.

²⁵ Semua hal ini telah Aku katakan kepadamu selama Aku masih bersamamu.

²⁶ Akan tetapi, Penolong itu, yaitu Roh Kudus, yang akan Bapa utus dalam nama-Ku, Dia akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu, dan akan mengingatkanmu pada semua yang telah Kukatakan kepadamu.

²⁷ Damai sejahtera Kutinggalkan bersamamu; damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang dunia berikan yang Aku berikan kepadamu. Jangan biarkan hatimu gelisah ataupun gentar.

²⁸ Kamu telah mendengar bahwa Aku berkata kepadamu, 'Aku akan pergi, dan Aku akan datang lagi kepadamu.' Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan bersukacita karena Aku pergi kepada Bapa, sebab Bapa lebih besar daripada Aku.

²⁹ Aku telah memberitahumu sekarang sebelum hal itu terjadi supaya ketika hal itu terjadi, kamu akan percaya.

³⁰ Aku tidak akan berbicara lebih banyak lagi denganmu karena penguasa dunia ini sedang datang. Dia tidak berkuasa sedikit pun atas-Ku.

³¹ Akan tetapi supaya dunia tahu bahwa Aku mengasihi Bapa, Aku melakukan tepat seperti yang Bapa perintahkan kepada-Ku. Bangunlah, mari kita pergi dari sini."

Yesus Adalah Pokok Anggur

¹ Yesus berkata, “Akulah pokok anggur* yang sejati dan Bapa-Kulah pengusahanya.

² Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting† yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ranting itu berbuah‡ lebih banyak.

³ Kamu memang sudah dibersihkan karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

⁴ Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kecuali ia tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, kecuali kamu tinggal di dalam Aku.

⁵ Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Setiap orang yang tinggal di dalam Aku, dan Aku di dalam dia, dia akan berbuah banyak karena terpisah dari-Ku, kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

⁶ Jika seseorang tidak tinggal di dalam Aku, dia akan dibuang seperti ranting dan menjadi kering; dan orang akan mengumpulkan dan melemparkannya ke dalam api, dan terbakar.

⁷ Jika kamu tetap tinggal di dalam Aku dan perkataan-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah

* **15:1 *pokok anggur*** Di Perjanjian Lama, Israel sering kali digambarkan sebagai pohon anggur yang ditanam oleh Tuhan (Bc. Mzm. 80:8-16; Yes. 5:1-7; Yer. 2:21; Yeh. 15:1-8; 17:5-10; 19:10-14; dan Hos. 10:1). † **15:2 *ranting*** Ranting-ranting adalah para pengikut Yesus (Bc. ay. 5). ‡ **15:2 *berbuah*** Berarti hidup dengan cara yang menunjukkan bahwa mereka adalah milik Yesus.

apa saja yang kamu inginkan, dan itu akan dikabulkan bagimu.

⁸ Bapa-Ku akan dimuliakan dengan hal ini, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian, kamu adalah murid-murid-Ku.”

Perintah Yesus untuk Saling Mengasihi

⁹ “Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah Aku telah mengasihimu. Tetaplah tinggal dalam kasih-Ku.

¹⁰ Jika kamu menaati semua perintah-Ku, kamu akan tinggal dalam kasih-Ku, sama seperti Aku telah menaati perintah Bapa dan tinggal dalam kasih-Nya.

¹¹ Hal-hal ini Aku katakan kepadamu supaya sukacita-Ku ada di dalammu sehingga sukacitamu menjadi penuh.

¹² Inilah perintah-Ku: Kamu harus saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu.

¹³ Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seseorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

¹⁴ Kamu adalah sahabat-sahabat-Ku jika kamu melakukan apa yang Kuperintahkan kepadamu.

¹⁵ Aku tidak lagi menyebut kamu hamba karena hamba tidak tahu apa yang dilakukan oleh tuannya. Akan tetapi, Aku menyebut kamu sahabat karena semua yang Aku dengar dari Bapa telah Aku beritahukan kepadamu.

¹⁶ Bukan kamu yang memilih Aku, melainkan Akulah yang telah memilih dan telah menetapkan kamu supaya kamu pergi dan menghasilkan

buah, dan buahmu tetap[§] sehingga apa pun yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, Dia akan memberikannya kepadamu.

¹⁷ Inilah perintah-Ku: Kamu harus saling mengasihi!”

Yesus Memperingatkan Para Murid-Nya

¹⁸ “Jika dunia membencimu, kamu tahu bahwa dunia telah membenci Aku sebelum membencimu.

¹⁹ Jika kamu dari dunia, tentulah dunia akan mengasihi milik kepunyaannya. Akan tetapi, karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu untuk keluar dari dunia, karena itulah dunia membenci kamu.

²⁰ Ingatlah perkataan yang telah Kukatakan kepadamu: ‘Seorang hamba tidak lebih besar daripada tuannya’. Jika mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu. Jika mereka menaati firman-Ku, mereka juga akan menaati perkataanmu.

²¹ Akan tetapi, semuanya itu akan mereka lakukan terhadap kamu, oleh karena nama-Ku. Sebab, mereka tidak mengenal Dia yang mengutus Aku.

²² Jika Aku tidak datang dan mengatakan semuanya itu kepada mereka, mereka tidak akan memiliki dosa. Akan tetapi sekarang, mereka tidak memiliki dalih untuk dosa mereka.

²³ Setiap orang yang membenci Aku, dia juga membenci Bapa-Ku.

[§] **15:16 buahmu tetap** Maksudnya adalah supaya para murid memberitakan Injil kepada orang-orang sehingga mereka diselamatkan dan memperoleh hidup kekal.

²⁴ Seandainya Aku tidak melakukan di antara mereka pekerjaan-pekerjaan yang tidak pernah dilakukan orang lain, mereka tidak akan memiliki dosa. Akan tetapi sekarang, mereka telah melihat, tetapi tetap membenci Aku dan Bapa-Ku.

²⁵ Namun, firman yang tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: 'Mereka membenci Aku tanpa alasan.'*

²⁶ Ketika Penolong itu datang, yang akan Aku utus kepadamu dari Bapa, yaitu Roh Kebenaran yang berasal dari Bapa, Dia akan bersaksi tentang Aku.

²⁷ Dan, kamu juga akan bersaksi karena kamu telah bersama-Ku sejak semula.”

16

¹ “Semua ini telah Aku katakan kepadamu supaya kamu tidak terguncang.

² Mereka akan mengusirmu dari sinagoge. Bahkan, waktunya akan tiba bahwa setiap orang yang membunuhmu akan berpikir bahwa mereka sedang berbakti kepada Allah.

³ Dan, hal-hal itu akan mereka lakukan karena mereka tidak mengenal Bapa ataupun Aku.

⁴ Akan tetapi, semua itu sudah Aku katakan kepadamu supaya apabila waktunya datang, kamu ingat bahwa Aku telah mengatakannya kepadamu. Dan, hal-hal ini tidak Aku katakan kepadamu pada awalnya karena Aku masih bersamamu.

Pekerjaan Roh Kudus

* **15:25 Mereka ... tanpa alasan.** Kut. Mzm. 35:19 atau 69:4.

⁵ Akan tetapi, sekarang Aku akan pergi kepada Dia yang mengutus Aku, dan tidak seorang pun dari kamu yang menanyai Aku, 'Ke mana Engkau akan pergi?'

⁶ Namun, karena Aku telah mengatakan semua ini kepadamu, kesedihan memenuhi hatimu.

⁷ Akan tetapi, Aku beritahukan kebenaran kepadamu: lebih baik bagimu jika Aku pergi karena jika Aku tidak pergi, Penolong itu tidak akan datang kepadamu; tetapi jika Aku pergi, Aku akan mengutus-Nya kepadamu.

⁸ Dan, ketika Penolong itu datang, Dia akan menyadarkan dunia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman*;

⁹ tentang dosa, karena mereka tidak percaya kepada-Ku;

¹⁰ tentang kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak akan melihat Aku lagi,

¹¹ dan tentang penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihakimi.

¹² Masih banyak hal yang ingin Aku katakan kepadamu, tetapi kamu tidak dapat menanggungnya sekarang.

¹³ Namun, ketika Dia, Roh Kebenaran itu datang, Dia akan membimbingmu ke dalam semua kebenaran. Sebab, Dia tidak berbicara atas keinginan-Nya sendiri, melainkan semua hal yang Dia dengar itulah yang akan Dia katakan;

* **16:8 akan dosa ... penghakiman** Yesus menggunakan istilah ini untuk menjawab tuduhan orang Farisi dan pemimpin Yahudi lainnya terhadap diri-Nya. Ketika mereka menuduh-Nya sebagai pendosa, Dia memperingatkan mereka untuk menilai dengan adil dan benar (Bc. Yoh. 7:24).

dan Dia akan memberitahumu hal-hal yang akan terjadi.

¹⁴ Dia akan memuliakan Aku karena Dia akan menerima yang Aku terima, dan akan memberitahukannya kepadamu.

¹⁵ Segala sesuatu yang Bapa miliki adalah milik-Ku. Oleh sebab itu, Aku mengatakan bahwa Roh Kebenaran akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari-Ku.”

Dukacita Menjadi Sukacita

¹⁶ “Tinggal sesaat saja, dan kamu tidak akan melihat Aku lagi; dan sekali lagi, tinggal sesaat saja, dan kamu akan melihat Aku.”

¹⁷ Beberapa murid Yesus saling bertanya, “Apa maksud-Nya Dia berkata kepada kita, ‘Tinggal sesaat saja, dan kamu tidak akan melihat Aku lagi; dan sekali lagi, tinggal sesaat saja, dan kamu akan melihat Aku?’ dan ‘karena Aku akan pergi kepada Bapa?’”

¹⁸ Jadi, mereka bertanya, “Apa yang Dia maksudkan dengan, ‘tinggal sesaat saja’? Kita tidak tahu apa yang Dia bicarakan.”

¹⁹ Yesus tahu bahwa murid-murid-Nya ingin bertanya kepada-Nya, maka Dia berkata kepada mereka, “Apakah kamu bertanya di antara kamu sendiri mengenai hal yang Aku maksud ketika Aku berkata, ‘Tinggal sesaat saja dan kamu tidak akan melihat Aku lagi; dan sekali lagi, tinggal sesaat saja, dan kamu akan melihat Aku?’

²⁰ Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira; kamu akan

berduka, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita.

²¹ Ketika seorang perempuan melahirkan, dia menderita karena waktunya untuk melahirkan sudah tiba; tetapi sesudah anaknya lahir, dia lupa akan penderitaannya yang berat karena sukacita bahwa seorang manusia telah dilahirkan ke dunia.

²² Demikianlah kamu juga mengalami penderitaan saat ini, tetapi Aku akan menemuimu lagi dan hatimu akan bersukacita, dan tidak ada seorang pun yang akan mengambil sukacitamu darimu.

²³ Pada hari itu, kamu tidak akan menanyakan apa pun kepada-Ku. Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, apa pun yang kamu minta kepada Bapa-Ku dalam nama-Ku, Ia akan memberikannya kepadamu.

²⁴ Sampai sekarang, kamu belum pernah meminta apa pun dalam nama-Ku. Mintalah, dan kamu akan menerimanya supaya sukacitamu menjadi penuh.”

Kemenangan atas Dunia

²⁵ “Aku sudah mengatakan hal-hal ini kepadamu dengan perumpamaan; saatnya akan tiba ketika Aku tidak lagi berbicara kepadamu dengan perumpamaan, tetapi akan berbicara kepadamu dengan terus terang tentang Bapa.

²⁶ Pada hari itu, kamu akan meminta dalam nama-Ku, dan Aku tidak mengatakan kepadamu

bahwa Aku mendoakannya[†] kepada Bapa bagimu.

²⁷ Sebab, Bapa sendiri mengasihi kamu karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya bahwa Aku datang dari Bapa.

²⁸ Aku berasal dari Bapa dan telah datang ke dunia; sekarang, Aku akan meninggalkan dunia dan kembali kepada Bapa.”

²⁹ Murid-murid-Nya berkata, “Nah, sekarang Engkau berbicara terus terang dan tidak menggunakan perumpamaan lagi.

³⁰ Sekarang, kami tahu bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu dan tidak perlu seseorang bertanya kepada-Mu. Karena itu, kami percaya bahwa Engkau datang dari Allah.”

³¹ Yesus menjawab mereka, “Percayakah kamu sekarang?

³² Lihatlah! Saatnya akan datang, bahkan sudah datang bagimu untuk diceraiberaikan, masing-masing pulang ke tempat asalnya sendiri dan akan meninggalkan Aku sendirian. Akan tetapi, Aku tidak sendiri karena Bapa bersama-Ku.

³³ Semua ini Aku katakan kepadamu supaya di dalam Aku, kamu memiliki damai sejahtera. Di dunia, kamu akan mengalami penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu! Aku telah mengalahkan dunia!”

17

Yesus Berdoa untuk Murid-Murid-Nya

[†] 16:26 kata erotao yang digunakan di sini bisa juga diartikan: memohon, meminta, menanyakan, bertanya.

¹ Setelah Yesus menyampaikan semua itu, Dia mengangkat pandangannya ke langit dan berkata, “Bapa, saatnya sudah tiba. Muliaikanlah Anak-Mu supaya Anak-Mu juga memuliakan Engkau.

² Sama seperti Engkau telah memberikan Dia kuasa atas semua manusia supaya kepada semua yang Engkau berikan kepada-Nya, Dia dapat memberikan hidup kekal.

³ Inilah hidup kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Kristus Yesus yang telah Engkau utus.

⁴ Aku telah memuliakan Engkau di bumi dengan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dikerjakan.

⁵ Dan sekarang, ya Bapa, muliaikanlah Aku bersama-Mu dengan kemuliaan yang Kumiliki bersama-Mu sebelum dunia ada.

⁶ Aku telah menyatakan nama-Mu* kepada orang-orang yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia ini. Mereka itu milik-Mu dan Engkau telah berikan mereka kepada-Ku, dan mereka juga telah menaati firman-Mu.

⁷ Sekarang, mereka tahu bahwa semua yang Engkau berikan kepada-Ku berasal dari-Mu.

⁸ Sebab, Aku telah memberikan kepada mereka firman yang Engkau berikan kepada-Ku, dan mereka telah menerimanya serta benar-benar mengetahui bahwa Aku berasal dari Engkau,

* **17:6 menyatakan nama-Mu** Bc. 1:12. Nama menunjukkan seluruh kepribadian Allah.

dan mereka percaya bahwa Engkaulah yang mengutus Aku.

⁹ Aku berdoa untuk mereka, Aku tidak berdoa untuk dunia, tetapi untuk mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku; sebab, mereka adalah milik-Mu.

¹⁰ Semua yang Kumiliki adalah milik-Mu, dan semua yang Engkau miliki adalah milik-Ku; dan Aku telah dimuliakan di dalam semua itu.

¹¹ Aku tidak lagi di dunia ini, tetapi mereka masih ada di dunia ini, dan Aku datang kepada-Mu. Bapa yang Kudus, jagalah mereka di dalam nama-Mu, nama yang telah Engkau berikan kepada-Ku sehingga mereka menjadi satu sama seperti Kita.

¹² Selama Aku bersama mereka, Aku sudah menjaga mereka dalam nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku. Aku telah menjaga mereka dan tidak ada seorang pun dari mereka yang hilang kecuali si anak kebinasaan, supaya Kitab Suci digenapi[†].

¹³ Namun, sekarang, Aku akan datang kepada-Mu; dan semua ini Aku katakan di dunia ini supaya mereka dapat memiliki sukacita-Ku yang dipenuhi dalam diri mereka.

¹⁴ Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka, dan dunia membenci mereka karena mereka tidak berasal dari dunia, sama seperti Aku tidak berasal dari dunia.

¹⁵ Aku tidak meminta-Mu untuk mengambil mereka dari dunia, tetapi untuk melindungi mereka dari yang jahat.

[†] 17:12 supaya ... *digenapi*. Bdk. Mazmur 41:9

16 Mereka tidak berasal dari dunia, sama seperti Aku tidak berasal dari dunia.

17 Sucikanlah‡ mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran.

18 Seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikianlah Aku mengutus mereka ke dalam dunia.

19 Demi mereka, Aku menyucikan diri-Ku supaya mereka juga disucikan dalam kebenaran.

20 Aku tidak hanya berdoa untuk mereka, tetapi juga untuk orang-orang yang percaya kepada-Ku melalui pemberitaan mereka,

21 supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau; supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita sehingga dunia percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

22 Kemuliaan yang telah Engkau berikan kepada-Ku telah Aku berikan kepada mereka supaya mereka menjadi satu, sama seperti Engkau dan Aku adalah satu.

23 Aku di dalam mereka dan Engkau ada di dalam Aku supaya mereka menjadi satu seutuhnya. Dengan begitu, dunia akan tahu bahwa Engkaulah yang mengutus Aku, dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.

24 Ya Bapa, Aku ingin agar mereka yang telah Kauberikan kepada-Ku juga ada bersama-Ku di

‡ **17:17 *Sucikanlah*** Dapat juga diterjemahkan “Kuduskanlah”. Artinya, mereka akan hidup sebagai milik Allah, yang khusus disediakan dan diberi kuasa untuk melayani Dia. Hidup mereka juga akan menjadi suci.

mana pun Aku berada supaya mereka melihat kemuliaan-Ku, yang telah Engkau berikan kepada-Ku karena Engkau mengasihi Aku sebelum permulaan dunia.

²⁵ Ya Bapa yang adil, meskipun dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau; dan mereka mengetahui bahwa Engkaulah yang mengutus Aku.

²⁶ Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan akan terus memberitahunya supaya kasih yang dengannya Engkau mengasihi-Ku ada di dalam mereka, dan Aku ada di dalam mereka.”

18

Penangkapan Yesus

(*Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53*)

¹ Setelah Yesus mengatakan hal-hal ini, Dia pergi bersama murid-murid-Nya ke seberang Sungai Kidron, tempat terdapatnya sebuah taman dan Yesus masuk ke dalamnya bersama murid-murid-Nya.

² Yudas, salah seorang murid yang mengkhianati Yesus, juga mengetahui tempat itu karena Yesus sering berkumpul bersama murid-murid-Nya di sana.

³ Yudas, setelah menerima sejumlah pasukan* dan hamba-hamba dari imam-imam kepala dan orang-orang Farisi, datang ke tempat itu dengan membawa lentera, obor, dan senjata.

* **18:3 pasukan** Bahasa Ibrannya “*speira*”, yaitu sepersepuluh dari legiun Romawi, sekitar 600 tentara.

⁴ Yesus, yang mengetahui semua hal yang akan terjadi kepada-Nya, maju ke depan dan bertanya kepada mereka, “Siapa yang kamu cari?”

⁵ Mereka menjawab, “Yesus dari Nazaret.”

Yesus berkata kepada mereka, “Akulah Yesus[†].” Yudas, yang mengkhianati Dia, berdiri bersama mereka.

⁶ Ketika Yesus berkata, “Akulah Yesus,” orang-orang itu mundur dan jatuh ke tanah.

⁷ Kemudian, Yesus bertanya lagi kepada mereka, “Siapa yang kamu cari?”

Mereka menjawab, “Yesus dari Nazaret.”

⁸ Yesus menjawab, “Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Yesus. Jadi, jika kamu mencari Aku, biarkanlah mereka ini pergi.”

⁹ Hal ini terjadi supaya genaplah perkataan yang telah dikatakan Yesus: “Dari mereka yang Engkau berikan kepada-Ku, Aku tidak kehilangan seorang pun.”

¹⁰ Simon Petrus, yang membawa sebilah pedang, menghunus pedangnya dan menyabetkannya kepada pelayan Imam Besar sehingga memotong telinga kanan pelayan itu; nama pelayan Imam Besar itu adalah Malkhus.

¹¹ Kemudian, Yesus berkata kepada Petrus, “Masukkan pedang itu ke dalam sarungnya! Cawan[‡] yang telah Bapa berikan kepada-Ku, bukankah Aku harus meminumnya?”

[†] **18:5 Akulah Yesus** Harfiah: Akulah Dia. Sama seperti di 8:24, 28, 58; 13:19. Juga di ay. 8. [‡] **18:11 cawan** Atau cangkir. Sebuah simbol penderitaan. Yesus menggunakan ide tentang minum dari cangkir dengan artian menerima penderitaan yang akan Dia hadapi dalam peristiwa mengerikan yang akan segera terjadi.

Yesus Dibawa ke Hadapan Hanas

(Mat. 26:57-58; Mrk. 14:53-54; Luk. 22:54)

¹² Kemudian, para prajurit Romawi dan perwira-perwiranya serta para pelayan orang Yahudi menangkap Yesus dan mengikat Dia,

¹³ dan terlebih dahulu membawa Yesus kepada Hanas, mertua Kayafas, yang adalah Imam Besar pada tahun itu.

¹⁴ Dan, Kayafaslah yang menasihati orang-orang Yahudi bahwa adalah hal yang berguna jika satu orang mati demi rakyat.

Petrus Tidak Mengakui Yesus

(Mat. 26:69-70; Mrk. 14:66-68; Luk. 22:55-57)

¹⁵ Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid yang lain itu dikenal oleh Imam Besar dan dia masuk bersama Yesus ke dalam halaman istana Imam Besar.

¹⁶ Akan tetapi, Petrus berdiri di luar, di dekat pintu. Kemudian, murid yang lain itu, yang mengenal Imam Besar, kembali ke luar dan berbicara dengan perempuan penjaga pintu, lalu membawa Petrus masuk.

¹⁷ Kemudian, perempuan penjaga pintu itu bertanya kepada Petrus, “Bukankah kamu juga salah seorang murid dari Orang itu?”

Petrus menjawab, “Bukan!”

¹⁸ Setelah membuat perapian, para pelayan dan perwira berdiri di sana karena waktu itu udara terasa dingin, dan mereka berdiang. Petrus juga bersama mereka, berdiri dan berdiang.

Imam Besar Bertanya kepada Yesus

(Mat. 26:59-66; Mrk. 14:55-64; Luk. 22:66-71)

¹⁹ Sementara itu, Imam Besar menanyai Yesus tentang murid-murid-Nya dan tentang ajaran-Nya.

²⁰ Yesus menjawab dia, “Aku telah berbicara terus terang kepada dunia. Aku selalu mengajar di sinagoge-sinagoge dan di Bait Allah, tempat semua orang Yahudi berkumpul. Aku tidak pernah bicara secara sembunyi-sembunyi.

²¹ Mengapa kamu bertanya kepada-Ku? Tanyakanlah kepada mereka yang telah mendengar apa yang Aku katakan kepada mereka; mereka tahu apa yang telah Kukatakan.”

²² Ketika Yesus berkata demikian, seorang penjaga yang berdiri di situ menampar muka-Nya dan berkata, “Begitukah cara-Mu menjawab Imam Besar?”

²³ Yesus menjawab dia, “Jika Aku mengatakan sesuatu yang salah, tunjukkanlah kesalahannya; tetapi jika yang Kukatakan benar, mengapa kamu menampar Aku?”

²⁴ Lalu, Hanas mengirim Yesus dalam keadaan terikat kepada Imam Besar Kayafas.

Petrus Kembali Tidak Mengakui Yesus

(Mat. 26:71-75; Mrk. 14:69-72; Luk. 22:58-62)

²⁵ Sementara itu, Simon Petrus masih berdiri dan berdiang. Lalu, mereka bertanya kepadanya, “Bukankah kamu juga salah satu murid Orang itu?” Petrus menyangkalnya dan menjawab, “Bukan.”

²⁶ Salah seorang pelayan Imam Besar, yang merupakan kerabat dari orang yang telinganya dipotong Petrus, berkata, “Bukankah aku melihat kamu bersama Dia di taman itu?”

27 Sekali lagi, Petrus menyangkalnya, dan seketika itu juga, ayam berkokok.

Yesus Dibawa Menghadap Pilatus

(Mat. 27:1-2; 11-31; Mrk. 15:1-20; Luk. 23:1-25)

28 Kemudian, mereka membawa Yesus dari tempat Kayafas ke gedung pengadilan, § waktu itu masih dini hari, dan mereka sendiri tidak masuk ke dalam gedung pengadilan supaya mereka tidak menajiskan diri* sehingga boleh makan Paskah.

29 Karena itu, Pilatus keluar menemui mereka dan bertanya, “Apakah tuduhanmu terhadap Orang ini?”

30 Mereka menjawab dan berkata kepadanya, “Kalau Orang ini bukan orang jahat, kami tentu tidak akan membawa-Nya kepadamu.”

31 Pilatus berkata kepada mereka, “Bawalah Dia dan hakimilah menurut hukummu.” Orang-orang Yahudi itu menjawab, “Adalah tidak sesuai hukum bagi kami untuk menghukum mati seseorang.” †

§ **18:28** Kata aslinya Praetorium (Praetorium) = markas besar (tentara) atau tempat tinggal gubernur. * **18:28 menajiskan**

diri Hal ini tidak tertulis dalam hukum Musa. Menurut tradisi orang-orang Yahudi, orang-orang Yahudi tidak boleh masuk rumah orang-orang yang bukan Yahudi. Alasan untuk peraturan itu adalah supaya jangan menyentuh sesuatu yang dianggap najis menurut Hukum Musa. † **18:31** Full Life: Orang-orang Roma mencabut wewenang Sanhedrin untuk menjatuhkan hukuman mati. Kalau dihukum mati oleh pengadilan Yahudi, Yesus tentu dilempari batu, dan tidak disalibkan. bdk Yoh 8:59; 10:31 juga Im. 24:16.

³² Ini terjadi untuk menggenapi perkataan Yesus, yang menunjukkan dengan kematian seperti apa Dia akan mati.‡

³³ Kemudian, Pilatus masuk kembali ke dalam gedung pengadilan dan memanggil Yesus, dan bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

³⁴ Yesus menjawab, “Apakah pertanyaan itu dari dirimu sendiri, atau adakah orang lain yang memberitahumu tentang Aku?”

³⁵ Pilatus berkata, “Apakah aku seorang Yahudi? Bangsa dan imam-imam kepala-Mu sendiri menyerahkan Engkau kepadaku. Apa yang telah Engkau lakukan?”

³⁶ Yesus berkata, “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Jika kerajaan-Ku dari dunia ini, pelayan-pelayan-Ku pasti akan melawan supaya Aku tidak diserahkan kepada orang-orang Yahudi. Akan tetapi, kerajaan-Ku bukanlah dari dunia ini.”

³⁷ Pilatus berkata, “Jadi, Engkau seorang raja?” Yesus menjawab, “Engkaulah yang mengatakan bahwa Aku adalah raja. Untuk inilah Aku lahir, dan untuk inilah Aku datang ke dunia, yaitu untuk bersaksi tentang kebenaran. Setiap orang yang berasal dari kebenaran akan mendengarkan suara-Ku.”

³⁸ Pilatus berkata kepada-Nya, “Apakah kebenaran itu?” Dan, setelah berkata demikian, Pilatus keluar lagi menemui orang-orang Yahudi, dan

‡ **18:32** *Ini terjadi ... akan mati* Yesus pernah mengatakan bahwa Dia akan mati dengan cara disalib, yaitu dengan hukum Romawi, bukan hukum Yahudi (Bc. Yoh. 12:32-33).

berkata kepada mereka, “Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.

³⁹ Namun, kamu memiliki satu kebiasaan bahwa aku harus membebaskan seorang tahanan pada hari Paskah. Jadi, apakah kamu mau supaya aku membebaskan ‘Raja Orang Yahudi’ ini?”

⁴⁰ Mereka menjawab lagi dengan berteriak, “Jangan bebaskan Orang ini, melainkan Barabas!” Barabas adalah seorang perampok.

19

¹ Pilatus mengambil Yesus dan memerintahkan supaya Yesus disesah.

² Para prajurit menganyam sebuah mahkota dari ranting-ranting berduri dan memakaikannya pada kepala-Nya, dan memakaikan jubah ungu* kepada-Nya.

³ Mereka maju mendekati Yesus dan berkata, “Salam, hai Raja orang Yahudi!” Lalu, mereka menampar† muka-Nya.

⁴ Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka‡, “Lihatlah! Aku akan membawa Yesus ke luar kepadamu supaya kamu tahu bahwa aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.”

* **19:2 jubah ungu** Warna ungu melambangkan keagungan kerajaan dan jubah ungu biasanya dikenakan oleh raja. Mereka mengenakan itu pada Yesus untuk mengolok-olok Dia, yang mereka anggap mengaku sebagai raja. † **19:3 menampar** Dalam tata bahasa Yunani terlihat bahwa pukulan ini dilakukan berulang kali. ‡ **19:4 mereka** Di situ juga ada banyak orang yang berkumpul bukan karena masalah Yesus, tetapi sedang menunggu pembebasan tawanan yang biasanya dilakukan tiap hari raya (Bc. Mrk. 15:6-8).

⁵ Lalu, Yesus keluar dengan memakai mahkota duri dan jubah ungu. Pilatus berkata kepada mereka, “Lihatlah Orang ini!”[§]

⁶ Ketika imam-imam kepala dan para perwira melihat Dia, mereka berteriak, “Salibkan Dia, salibkan Dia!”

Akan tetapi, Pilatus berkata kepada mereka, “Bawalah Dia dan salibkan sendiri karena aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.”

⁷ Orang-orang Yahudi itu menjawab dia, “Kami mempunyai hukum, dan menurut hukum itu, Dia harus mati karena Dia menganggap diri-Nya adalah Anak Allah.”

⁸ Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, dia semakin takut,

⁹ dan masuk kembali ke gedung pengadilan, dan bertanya kepada Yesus, “Dari manakah asal-Mu?” Akan tetapi, Yesus tidak menjawabnya.

¹⁰ Pilatus berkata kepada-Nya, “Engkau tidak mau berbicara denganku? Apakah Engkau tidak tahu bahwa aku memiliki kuasa untuk membebaskan-Mu dan memiliki kuasa untuk menyalibkan-Mu?”

¹¹ Yesus menjawab, “Engkau tidak memiliki kuasa apa pun atas diri-Ku, kecuali kuasa itu diberikan kepadamu dari atas. Itulah sebabnya, orang yang menyerahkan Aku kepadamu lebih besar dosanya.”

¹² Setelah mendengar hal itu, Pilatus berusaha untuk membebaskan Yesus, tetapi orang-orang Yahudi berteriak, “Jika engkau membebaskan

[§] 19:5 Dalam versi Vulgata digunakan bahasa Latin: “Ecce Homo!”

Orang ini, engkau bukanlah sahabat Kaisar. Setiap orang yang menganggap dirinya raja berarti melawan Kaisar.”

¹³ Ketika Pilatus mendengar kata-kata itu, dia membawa Yesus ke luar, dan duduk di kursi pengadilan, di suatu tempat bernama Litostrotos*, tetapi dalam bahasa Ibrani disebut Gabata.

¹⁴ Hari itu merupakan hari persiapan untuk Paskah, saat itu sekitar jam keenam†. Pilatus berkata kepada orang-orang Yahudi, “Lihatlah Rajamu!”

¹⁵ Kemudian, mereka berteriak, “Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!”

Pilatus berkata kepada mereka, “Haruskah aku menyalibkan Rajamu?”

Imam-imam kepala menjawab, “Kami tidak mempunyai raja selain Kaisar!”

¹⁶ Akhirnya, Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan.

Yesus Disalibkan

(Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43)

¹⁷ Yesus keluar dengan memanggul salib-Nya sendiri menuju ke tempat yang bernama “Tempat Tengkorak”, yang dalam bahasa Ibrani disebut “Golgota”.

¹⁸ Di sana, mereka menyalibkan Yesus bersama dengan dua orang lain, yang disalibkan di kanan dan kiri Yesus, sementara Yesus berada di tengah.

¹⁹ Pilatus juga menulis sebuah tulisan dan menempatkannya di atas kayu salib. Tulisan

* **19:13 Litostrotos** artinya Lantai Batu † **19:14 jam keenam** Pukul 12.00.

itu berbunyi, “Yesus Orang Nazaret, Raja Orang Yahudi.”

²⁰ Banyak orang Yahudi membaca tulisan itu karena tempat Yesus disalibkan itu berada di dekat kota, dan tulisan itu ditulis dalam bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani.‡

²¹ Kemudian, imam-imam kepala orang Yahudi berkata kepada Pilatus, “Jangan tulis, ‘Raja orang Yahudi,’ tetapi tulislah, Orang ini berkata, ‘Akulah Raja orang Yahudi.’ ”

²² Pilatus menjawab, “Apa yang sudah aku tulis akan tetap tertulis!”

²³ Ketika para prajurit menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya dan membaginya menjadi empat, satu bagian untuk masing-masing prajurit, juga jubah-Nya. Akan tetapi, jubah itu tidak ada kelimnya, hanya ditenun dari atas ke bawah tanpa jahitan.

²⁴ Karena itu, mereka berkata seorang kepada yang lain, “Janganlah kita merobeknya, melainkan membuang undi[§] atasnya untuk memutuskan siapa yang akan mendapatkannya.” Hal ini terjadi supaya genaplah yang telah tertulis dalam Kitab Suci:

“Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka dan untuk jubah-Ku, mereka membuang undi.”
Maz. 22:18

‡ **19:20** Diyakini oleh banyak orang, teks tersebut dalam bahasa Latin bunyinya: *Iesvs Nazarenvs Rex Ivdaeorvm (INRI)*. § **19:24 undi** Batu, lidi, atau tulang yang digunakan sebagai alat untuk mengambil suatu keputusan.

Demikianlah para prajurit melakukan semua hal itu.

²⁵ Sementara itu, ibu Yesus, saudara perempuan ibu Yesus, Maria istri Klopas, dan Maria Magdalena, berdiri di dekat salib-Nya.

²⁶ Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang Dia kasihi berdiri di sana, Dia berkata kepada ibu-Nya, “Perempuan, lihatlah, anakmu!”

²⁷ Lalu, Yesus berkata kepada murid yang dikasihi-Nya itu, “Inilah ibumu!” Sejak itu, murid itu menerima ibu Yesus tinggal di rumahnya.

Kematian Yesus

(*Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49*)

²⁸ Setelah itu, Yesus, yang mengetahui bahwa semuanya sudah terlaksana, untuk menggenapi Kitab Suci, Dia berkata, “Aku haus*!”

²⁹ Di situ, ada sebuah bejana penuh anggur asam. Karena itu, mereka menancapkan bunga karang[†] yang telah dicelupkan ke dalam anggur asam pada sebatang hisop[‡] dan mengunjukkannya ke mulut Yesus.

³⁰ Setelah mencecap anggur asam itu, Yesus berkata, “Sudah selesai.” Kemudian, Dia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

* **19:28 *Aku haus!*** Bc. Maz. 69:21 † **19:29 *bunga karang*** Jenis bunga yang dapat menyerap air. ‡ **19:29 *hisop*** Tanaman yang digunakan orang Yahudi dalam upacara pemercikan. Penggunaan hisop di sini cukup membingungkan karena batang hisop tidak cukup kuat untuk menahan beban bunga karang. Kemungkinan, Yohanes menggunakannya dengan penekanan teologis bahwa hisop berkaitan dengan “kurban Paskah” (Bc. Kel. 12:22).

³¹ Karena hari itu adalah hari persiapan, dan supaya mayat-mayat itu tidak tetap berada di kayu salib pada hari Sabat, sebab Sabat adalah hari besar, orang-orang Yahudi meminta kepada Pilatus supaya kaki orang-orang yang disalib itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan dari salib.

³² Lalu, para prajurit datang dan mematahkan kaki[§] orang yang pertama dan orang yang lainnya, yang disalibkan bersama Yesus.

³³ Akan tetapi, ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Dia sudah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya.

³⁴ Namun, salah seorang prajurit itu menusukkan tombaknya ke lambung Yesus, dan seketika itu juga, darah dan air mengalir keluar.

³⁵ Orang yang menyaksikannya memberikan kesaksian ini, dan kesaksiannya benar dan dia tahu kalau dia mengatakan yang sebenarnya supaya kamu juga percaya*.

³⁶ Sebab, semua ini terjadi supaya genaplah yang telah tertulis dalam Kitab Suci: “Tidak satu pun dari tulang-Nya yang akan dipatahkan[†].”

³⁷ Dan lagi, dalam bagian lain Kitab Suci berkata, “Mereka akan memandang Dia yang telah mereka tikam[‡].”

§ 19:32 *mematahkan kaki* Tujuannya adalah membuat orang yang disalib meninggal lebih cepat. * 19:35 *Orang yang ...*

percaya. Yohanes, penulis kitab ini, adalah salah satu saksi mata penyaliban Kristus. Ia menuliskannya agar orang-orang yang membaca kitab ini juga percaya kepada Kristus. † 19:36 *Tak satu ... dipatahkan*. Kut. Mzm. 34:21 (Bdk. Kel. 12:46; Bil. 9:12).

‡ 19:37 *Mereka akan ... tikam*. Kut. Zak. 12:10.

*Yesus Dikuburkan**(Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56)*

³⁸ Sesudah semua itu, Yusuf dari Arimatea, yang juga murid Yesus, tetapi secara sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi, meminta kepada Pilatus supaya dia diperbolehkan mengambil mayat Yesus, dan Pilatus mengabulkannya. Jadi, Yusuf dari Arimatea datang dan mengambil mayat Yesus.

³⁹ Nikodemus, orang yang dahulu menemui Yesus pada malam hari, juga datang dengan membawa campuran minyak mur dan gaharu, yang beratnya sekitar lima puluh kati.

⁴⁰ Kemudian, mereka mengambil mayat Yesus dan membungkusnya dengan kain linen yang diberi rempah-rempah, sesuai adat penguburan orang Yahudi.

⁴¹ Di dekat tempat Yesus disalibkan, terdapat sebuah taman, dan di dalam taman itu, ada sebuah kuburan baru yang tidak satu mayat pun pernah diletakkan di sana.

⁴² Karena hari itu adalah hari persiapan bagi orang Yahudi, dan letak kuburan itu tidak jauh, mereka meletakkan mayat Yesus di sana.

20

*Kabar tentang Kebangkitan Yesus**(Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Luk. 24:1-12)*

¹ Pada hari pertama minggu itu, ketika hari masih gelap, Maria Magdalena pergi ke kubur dan melihat batu penutup kubur telah digeser dari kubur itu.

² Karena itu, dia berlari dan menemui Simon Petrus dan murid lain yang dikasihi Yesus*, dan berkata kepada mereka, “Mereka telah mengambil Tuhan dari kubur, dan kami tidak tahu di mana mereka meletakkan-Nya.”

³ Kemudian, Petrus dan murid yang lain itu pergi ke kubur.

⁴ Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat daripada Petrus sehingga dia sampai lebih dahulu ke kuburan.

⁵ Dia melongok dan melihat ke dalam, dan melihat kain linen pembungkus mayat Yesus tergeletak di sana, tetapi dia tidak masuk ke dalam.

⁶ Kemudian, Simon Petrus datang, menyusul dia, dan masuk ke kuburan. Dia melihat kain linen pembungkus tergeletak di sana.

⁷ Kain penutup wajah yang membalut kepala Yesus tidak tergeletak bersama kain linen pembungkus tadi, tetapi sudah tergulung di tempat yang berbeda.

⁸ Kemudian, murid yang lain tadi, yang lebih dahulu sampai ke kubur itu, juga masuk. Dia melihat dan percaya.

⁹ Sebab, sebelum kejadian itu, mereka belum mengerti Kitab Suci, bahwa Yesus harus bangkit kembali dari kematian.

Yesus Menampakkan Diri kepada Maria Magdalena

(Mrk. 16:9-11)

¹⁰ Jadi, kedua murid itu pulang ke rumah.

* **20:2 murid lain ... Yesus** Di ayat ini juga, Yohanes menghindari menyebut namanya sendiri.

11 Akan tetapi, Maria berdiri di luar kuburan dan menangis. Sambil menangis, dia melongok ke dalam kuburan itu,

12 dan dia melihat dua malaikat berpakaian putih sedang duduk di tempat mayat Yesus dibaringkan sebelumnya. Yang satu duduk di bagian kepala dan yang satunya di bagian kaki.

13 Kedua malaikat itu bertanya kepada Maria, “Perempuan, mengapa kamu menangis?”

Maria menjawab malaikat itu, “Mereka telah mengambil mayat Tuhanku, dan aku tidak tahu di mana mereka meletakkan Dia.”

14 Sesudah mengatakan demikian, Maria menoleh ke belakang dan melihat Yesus berdiri di situ, tetapi tidak tahu kalau itu adalah Yesus.

15 Yesus bertanya kepadanya, “Perempuan, mengapa kamu menangis? Siapakah yang kamu cari?” Karena mengira Dia adalah penjaga taman, Maria berkata kepada-Nya, “Tuan, jika Tuan telah memindahkan-Nya, beritahulah aku di mana Tuan telah meletakkan-Nya, dan aku akan mengambil-Nya.”

16 Yesus berkata kepadanya, “Maria.” Maria pun berpaling dan berkata kepada-Nya dalam bahasa Ibrani, “Rabuni”, yang artinya “Guru”.

17 Yesus berkata kepadanya, “Janganlah kamu memegang Aku karena Aku belum pergi[†] kepada Bapa. Akan tetapi, pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakan kepada mereka, ‘Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu.’ ”

[†] 20:17 *pergi* Harfiahnya “naik”.

18 Maria Magdalena pergi dan memberi tahu murid-murid, “Aku telah melihat Tuhan,” dan bahwa Yesuslah yang telah mengatakan hal-hal ini kepadanya.

Yesus Menampakkan Diri kepada Murid-Murid-Nya

(*Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49*)

19 Ketika hari itu sudah malam, yaitu hari pertama dalam minggu itu, dan pintu-pintu tempat para murid berkumpul tertutup[‡] karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi, Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka serta berkata, “Damai sejahtera bagi kamu!”

20 Sesudah mengatakan demikian, Yesus menunjukkan tangan dan lambung-Nya kepada mereka. Para murid sangat bersukacita ketika mereka melihat Tuhan.

21 Kemudian, Yesus berkata kepada mereka lagi, “Damai sejahtera bagi kamu. Sama seperti Bapa telah mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu.”

22 Dan, setelah Dia mengatakan demikian, Yesus mengembusi mereka dan berkata, “Terimalah Roh Kudus!

23 Jika kamu mengampuni dosa seseorang, dosa orang itu diampuni. Jika ada orang yang dosadosanya tidak kamu ampuni, dosa mereka tidak diampuni.”

Yesus Menampakkan Diri kepada Tomas

[‡] 20:19 Kata asli yang digunakan bisa berarti “tertutup” atau “terkunci”.

²⁴ Tomas, salah seorang dari kedua belas murid, yang disebut Didimus, tidak ada bersama mereka ketika Yesus datang.

²⁵ Karena itu, murid-murid yang lain memberi tahu dia, “Kami telah melihat Tuhan.” Namun, Tomas berkata kepada mereka, “Kecuali aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan memasukkan jariku ke dalam bekas paku itu, serta memasukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, aku tidak akan percaya.”

²⁶ Delapan hari kemudian, murid-murid kembali berkumpul di rumah itu, dan Tomas ada bersama mereka. Meskipun pintu-pintu tertutup, § Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka, serta berkata, “Damai sejahtera bagi kamu!”

²⁷ Kemudian, Dia berkata kepada Tomas, “Ulurkanlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku; dan ulurkanlah tanganmu ke sini dan letakkan di lambung-Ku. Jangan tidak percaya, tetapi percayalah!”

²⁸ Tomas menjawab Yesus, “Ya, Tuhanku dan Allahku!”

²⁹ Yesus berkata kepadanya, “Apakah kamu sekarang percaya karena kamu telah melihat Aku? Diberkatilah mereka yang tidak melihat, tetapi percaya.”

Tujuan Yohanes Menulis Kitab Ini

³⁰ Masih banyak tanda ajaib lain yang dilakukan Yesus di depan murid-murid-Nya, yang tidak tertulis dalam kitab ini.

§ 20:26 Kata asli yang digunakan juga bisa berarti “terkunci.”

³¹ Akan tetapi, semua ini ditulis supaya kamu percaya bahwa Yesus adalah Kristus, Anak Allah, dan supaya melalui kepercayaanmu itu, kamu memperoleh hidup dalam nama-Nya.

21

Yesus Menampakkan Diri kepada Tujuh Murid-Nya

¹ Kemudian, Yesus menampakkan diri-Nya lagi kepada murid-murid-Nya di dekat Danau Tiberias. Dia menampakkan diri-Nya dengan cara sebagai berikut:

² Simon Petrus, Tomas yang disebut Didimus, Natanael dari Kana di Galilea, anak-anak Zebedeus, dan dua murid yang lain sedang berkumpul.

³ Simon Petrus berkata kepada mereka, “Aku akan pergi menangkap ikan.”

Mereka berkata kepadanya, “Kami akan pergi bersamamu.” Mereka pergi ke luar dan naik ke perahu, tetapi malam itu, mereka tidak menangkap apa-apa.

⁴ Ketika subuh menjelang, Yesus berdiri di pantai, tetapi murid-murid tidak tahu bahwa itu adalah Yesus.

⁵ Dia berkata kepada mereka, “Anak-anak, apakah kamu memiliki ikan*?”

Mereka menjawab, “Tidak.”

⁶ Dia berkata kepada mereka, “Tebarkanlah jalamu ke sebelah kanan perahu, dan kamu akan mendapat.” Kemudian, mereka menebarkan jala,

* **21:5 ikan** Bahasa aslinya “*prosfagion*”, artinya makanan tambahan atau makanan yang dimakan bersama roti.

tetapi tidak dapat menariknya ke dalam perahu karena banyaknya ikan.

⁷ Oleh sebab itu, murid yang dikasihi Yesus berkata kepada Petrus, “Itu Tuhan!” Ketika Simon Petrus mendengar bahwa itu Tuhan, dia mengenakan pakaiannya karena dia melepaskan bajunya saat bekerja, dan terjun ke dalam danau.

⁸ Murid-murid yang lain datang dengan perahu dan menarik jala yang penuh dengan ikan. Sebab, mereka tidak jauh dari darat, jaraknya kira-kira 200 hasta.[†]

⁹ Ketika mereka sampai di darat, mereka melihat bara api dengan ikan yang terletak di atasnya dan juga roti.

¹⁰ Yesus berkata, “Bawalah beberapa ekor ikan yang baru saja kamu tangkap.”

¹¹ Simon Petrus naik ke perahu dan menarik jala yang penuh dengan ikan besar itu ke darat, jumlahnya 153 ekor. Meskipun ikan itu begitu banyak, jalanya tidak robek.

¹² Yesus berkata kepada mereka, “Mari dan makanlah.” Tidak satu pun dari murid-murid itu berani bertanya kepada-Nya, “Siapakah Engkau?” karena mereka tahu bahwa Dia adalah Tuhan.

¹³ Yesus datang dan mengambil roti itu serta memberikannya kepada mereka. Demikian juga dilakukan-Nya dengan ikan itu.

¹⁴ Inilah ketiga kalinya Yesus menampakkan diri kepada para murid-Nya sesudah Dia dibangkitkan dari antara orang mati.

[†] **21:8 hasta** Satuan ukuran panjang, sekitar 50 cm.

Yesus Meminta Petrus Menggembalakan Domba-Domba-Nya

¹⁵ Sesudah mereka selesai makan, Yesus berkata kepada Simon Petrus, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku lebih daripada semua ini‡?”

Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau.”§

Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku*!”

¹⁶ Yesus berkata lagi untuk kedua kalinya kepadanya, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”

Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau.”†

Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku!”

¹⁷ Yesus berkata kepadanya untuk ketiga kalinya, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”

Hati Petrus menjadi sedih karena Yesus bertanya untuk ketiga kalinya, “Apakah kamu

‡ **21:15 lebih ... semua ini** Dapat berarti “lebih daripada kamu mengasihi orang-orang ini” atau “lebih daripada kamu menyukai hal-hal ini (peralatan nelayan)”. § **21:15** Kata mengasihi yang diucapkan Yesus menggunakan “agapao,” tapi jawaban Petrus menggunakan “phileo.”

* **21:15 domba-domba-Ku** Secara harfiah, di ayat ini Yesus menggunakan frasa anak domba, sedangkan di ayat 16 dan 17 menggunakan kata domba. Yang dimaksudkan adalah pengikut-pengikut-Nya, seperti dalam Yoh. 10. † **21:16** Kata mengasihi yang diucapkan Yesus menggunakan “agapao,” tapi jawaban Petrus menggunakan “phileo.”

mengasihi Aku?” Lalu, Petrus berkata kepadanya, “Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu. Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau!”‡

Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku!

¹⁸ Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, saat kamu muda, kamu sendiri yang mengikat pinggangmu dan berjalan ke mana pun kamu mau; tetapi saat kamu menjadi tua, kamu akan merentangkan tanganmu dan orang lain akan mengikat pinggangmu, dan membawamu ke tempat yang tidak kamu ingini.”

¹⁹ Yesus mengatakan hal ini untuk menunjukkan dengan kematian seperti apakah Petrus akan memuliakan Allah. Dan, setelah mengatakan hal itu, Dia berkata kepada Petrus, “Ikutlah Aku!”

Apa yang akan Terjadi dengan Murid yang Sangat Dikasihi Yesus?

²⁰ Petrus menoleh dan melihat murid yang sangat dikasihi Yesus sedang mengikuti mereka. Dia adalah murid yang duduk dekat dada Yesus pada perjamuan malam dan bertanya, “Tuhan, siapakah orang yang akan mengkhianati Engkau itu?”

²¹ Ketika melihat dia, Petrus bertanya kepada Yesus, “Tuhan, bagaimana dengan dia?”

²² Yesus menjawab, “Seandainya Aku mau dia tetap hidup sampai Aku datang kembali, apa urusanmu? Kamu, ikutlah Aku!”

‡ **21:17** Kata mengasihi yang ketiga diucapkan Yesus dan jawaban Petrus menggunakan “phileo.”

²³ Kemudian, perkataan Yesus ini tersebar di antara saudara-saudara itu bahwa murid itu tidak akan mati, padahal Yesus tidak mengatakan kepadanya bahwa dia tidak akan mati, melainkan hanya berkata, “Seandainya Aku mau dia tetap hidup sampai Aku datang kembali, apa urusanmu?”

²⁴ Dialah murid yang bersaksi mengenai semuanya ini, dan telah menuliskan semuanya ini, dan kita tahu bahwa kesaksiannya itu benar.

²⁵ Masih ada banyak hal lain lagi yang telah Yesus lakukan, yang jika dituliskan satu per satu, aku rasa seluruh dunia ini pun tidak akan cukup untuk semua kitab yang harus ditulis itu.

Alkitab Yang Terbuka **The Holy Bible in Indonesian, Alkitab Yang Terbuka** **(AYT) translation**

copyright © 2011-2024 YLSA-AYT

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

AYT (Alkitab Yang Terbuka)

AYT is Alkitab Yang Terbuka, PB (2010,...-2024) and PL (2014,...2024).

AYT - text is Copyrighted, YLSA-AYT 2011,2024© – this is to preserve and protect the quality of the Text. **Suggestions, Comments, Changes, Corrections are encouraged, and can be submitted to YLSA-AYT.**

AYT - usage (non-commercial) is CopyLefted, 2011 – this is to allow free usage/distribution of the text

AYT - derivatives (form, format, media, tools, resources) is CC, YLSA-AYT 2011(cc) – we encourage you to use the AYT in creative ways, and to share the results. **Creative Commons(CC) type is Credit(BY), Non-Commercial(NC), Shareable(SA)**

AYT - translation license is freely given, 2011-2024 – information and/or reporting is appreciated, but not required.

AYT permissions are managed by YLSA.

AYT (and Alkitab Yang Terbuka) name are Trademarks associated with the AYT Bible, and AYT ecosystem/tools.

URL: AYT: <https://ayt.co>

YLSA : <https://ylsa.org>

Email : ylsa@sabda.org

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution-No Derivatives license 4.0.

You may share, redistribute, or adapt this Bible translation or extracts from it in any format, provided that:

You include the above copyright and source information.

You do not use this work for commercial purposes.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

2024-07-26

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 18 Apr 2025 from source files dated 18 Apr 2025

21b7a783-8e77-55cd-a20e-cc20390d1c6a